A picture containing text, clipart

Description automatically generatedBERSTANDAR INTERNASIONAL BERWAWASAN KEBANGSAAN DAN BERKARAKTER ISLAMI Logo, company name

Description automatically generated



2024

# KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warahmatullahi wa barakatuh*

Rencana Operasional UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2024 disusun dan diselaraskan dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024, Renstra Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020-2024, serta merujuk kepada Rencana Induk Pengembangan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2015- 2039, juga Renstra UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2020-2024.

A picture containing person, green

Description automatically generated

Penyusunan Rencana Operasional ini melibatkan partisipasi dari seluruh unit kerja dari satuan kerja yang ada di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang.

Berbagai masukan dan evaluasi Rencana Operasional Tahun 2023 dijadikan dasar pijakan dalam penyusunan Rencana Operasional 2024. Untuk mewujudkan capaian Rencana Operasional, Rektor telah membentuk Tim yang terdiri dari berbagai unsur antara lain Lembaga Penjamin Mutu (LPM), Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan serta Satuan Pengawas Internal (SPI).

Saya berharap Rencana Operasional UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2024 dapat dijadikan sebagai acuan bagi seluruh unit kerja di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang.

Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Rencana Operasional UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2024 Semoga Rencana Operasional ini dapat digunakan sebaik-baiknya oleh seluruh pihak di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang untuk kemajuan UIN Raden Fatah Palembang. Aamiin.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wa barakatuh*.

Palembang, Januari 2023

Rektor UIN Raden Fatah Palembang

Nyayu Khadijah

# DAFTAR ISI

Contents

[KATA PENGANTAR ii](#_Toc128492301)

[DAFTAR ISI iii](#_Toc128492302)

[DAFTAR TABEL iv](#_Toc128492303)

[BAB I EVALUASI KINERJA 2023 1](#_Toc128492304)

[BAB II TARGET KINERJA TAHUN 2024 15](#_Toc128492305)

[BAB III RENCANA OPERASIONAL 19](#_Toc128492306)

[1. Kebijakan Perencanaan Tahun 2024 19](#_Toc128492307)

[2. Asumsi-asumsi Penyusunan Rencana Operasional Tahun 2024 24](#_Toc128492308)

[3. Prioritas Kegiatan Tri Darma 24](#_Toc128492309)

[4. Rencana Operasional Tahun 2024 26](#_Toc128492310)

[5. Usulan Investasi 2024 44](#_Toc128492311)

[6. Biaya dan Sumber Pembiayaan 44](#_Toc128492312)

[7. Kontribusi Unit Usaha 45](#_Toc128492313)

[8. Faktor Penentu Keberhasilan dan Analisis Capaian 46](#_Toc128492314)

[BAB IV PENUTUP 49](#_Toc128492315)

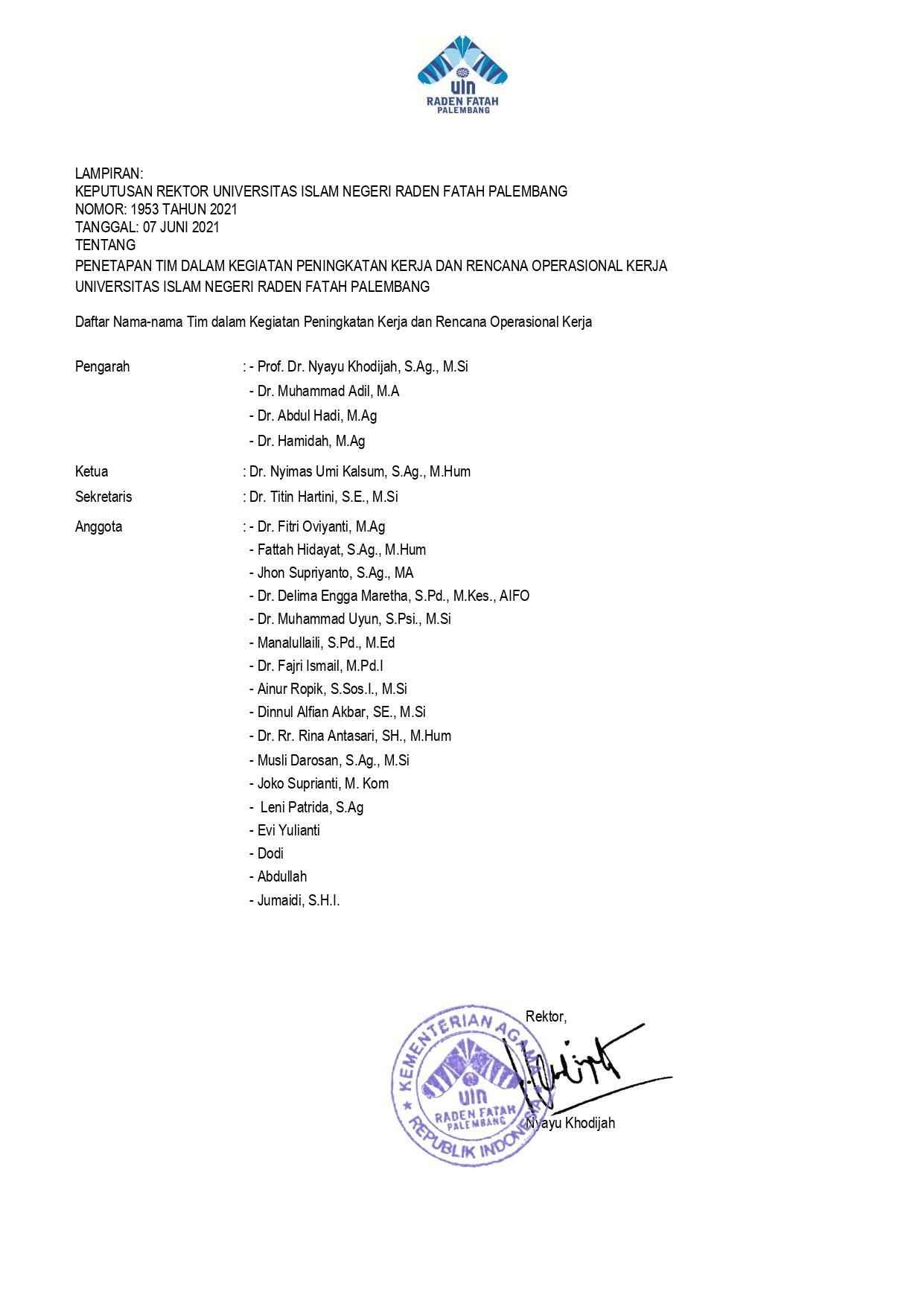
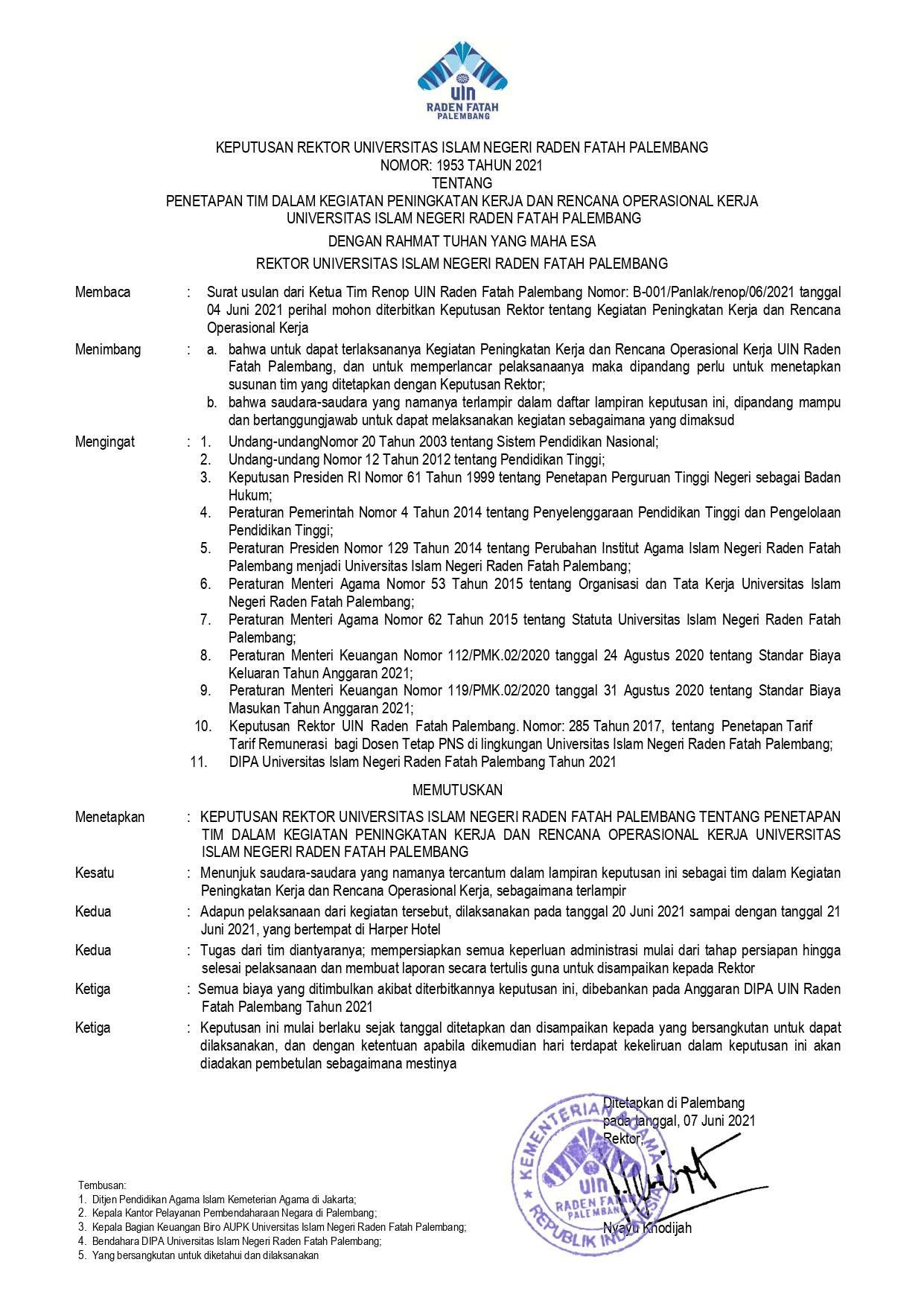
# DAFTAR TABEL

[Tabel 1‑1 Capaian Indikator Kinerja Utama tahun 2023 2](#_Toc128493205)

[Tabel 1‑2 Akreditasi Program Studi tahun 2023 9](#_Toc128493206)

[Tabel 2‑1 Indikator Kinerja Utama Rektor Tahun 2024 16](#_Toc128493207)

[Tabel 3‑1 Rencana Operasional Tahun 2024 26](#_Toc128493208)



# BAB I

# EVALUASI KINERJA 2023

Pengelolaan siklus perencanaan di UIN Raden Fatah, sesuai Pasal 3 ayat 2 Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah RI telah mengenalkan konsep perencanaan berbasis kinerja dan penganggaran terpadu. UIN Raden Fatah telah melaksanakannya dalam prosesperencanaan akademik dan non akademik yang disusun dalam kegiatan dan anggaran melalui penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dengan memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen Anggaran Berbasis Kinerja (SIMABEKA).

Tantangan ke depan dalam proses perencanaan anggaran adalah penyesuaian dalam masa transisi dan paska transisi, yaitu penyusunan kebijakan perencanaan anggaran sebagai Perguruan Tinggi Negeri badan layanan umum (PTN BLU), yang secara teknis ketentuan perundangan belum secara rinci ditetapkan kebijakan/peraturannya. Saat ini telah ditetapkan Statuta UIN Raden Fatah tahun 2013 melalui Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 2013, yang mempunyai konsekuensi terhadap beberapa peraturan turunan yang harus disiapkan dan disinkronisasi dengan Kementerian terkait.

Sistem manajemen berbasis kinerja yang dilakukan adalah perumusan strategi dan dituangkan dalam dokumen rencana strategis (Renstra). Strategi dipilih untuk mencapai misi, visi dan tujuan organisasi yang kemudian diwujudkan dalam program dan kegiatan dalam rangka meraih berbagai tujuan dan sasaran. Sasaran strategis tersebut merupakan sasaran-sasaran yang hendak dicapai dalam periode perencanaan strategis. Sasaran strategis berisikan keberhasilan dan target kinerja yang diharapkan dapat dicapai dalam kurun waktu implementasi rencana strategis (lima tahunan).

Implementasi renstra dalam kurun waktu tahunan dituangkan dalam bentuk rencana operasional (Rencana Operasional). Rencana operasional disusun untuk menggambarkan periodisasi pencapaian masing-masing sasaran strategis. Setiap sasaran strategis dijabarkan dalam table renstra dan target kinerja untuk masing- masing tahun rencana (tahun ke 1,2,3,4 dan 5 periode rencana strategis), Rencana operasional ini dijadikan acuan dasar dalam menetapkan tahapan pencapaian sasaran tahunan. Selain bentuk penetapan kinerja melalui Rencana operasional, penetapan kinerja dilakukan juga melalui pencapaian output-output dalam layanan dasar operasional Universitas atau pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari masing-masing Unit kerja. Sehingga Rencana Operasional yang dilaksanakan melalui pemandatan kinerja maupun melalui pelaksanaan layanan dasar/tupoksi Unit kerja dapat dilakukan pengukuran kontribusinya dalam mendukung tujuan Universitas yang ditetapkan dalam Renstra.

Sebagai wujud implementasi dari Rencana Strategis dan Rencana Operasional, maka setiap tahun ditentukan suatu target kinerja yang dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan. Target kinerja tersebut merupakan penjabaran lebih rinci dari masing-masing sasaran strategis ke dalam inisiatif strategis, program dan kegiatan serta sumber daya yang diperlukan untuk mewujudkan sasaran strategis tahunan.

Untuk mencapai target kinerja tahunan tersebut, maka UIN Raden Fatah perlu untuk mengidentifikasi dan menghitung sumber daya ekonomi yang dimiliki dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk anggaran tahunan. Rencana Kinerja Tahunan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Rencana kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang merupakan suatu estimasi rencana penerimaan dan rencana pengeluaran dalam periode satu tahun. Oleh karena itu, RKAT merupakan wujud berbagai kegiatan dalam pengalokasian sumberdaya ekonomi untuk mewujudkan berbagai sasaran strategik.

Capaian kinerja tercermin pada capaian indikator kinerja utama (IKU). Berdasarkan capaian tersebut dapat dilihat bahwa beberapa target pada indikator kinerja utama belum dapat tercapai pada Tahun 2023. Secara detail capaian indikator kinerja utama dijelaskan dalam table berikut:

Tabel 1‑1 Capaian Indikator Kinerja Utama tahun 2023

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Sasaran program | Indikator kinerja | | Target 2023 | Capaian 2023 | Analisis | Solusi |
| **1** | **Menguatnya sistem Pendidikan tinggi yang berperspektif moderat** | 1 | Persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama | 50% | 37% | Beberapa fakultas tidak melaporkan bukti kegiatan mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama |  |
|  |  | 2 | Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama | 50% | 49% | Capaian 97% |  |
| **2** | **Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas** | 1 | Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru Strata 1 | 22% | -1% | Capaian -5%  MABA S1 tahun 2021= 4.574  MABA S1 2022=4.490  Penurunan -1% karena dampak covid-19 |  |
|  |  | 2 | Presentase peningkatan jumlah mahasiswa baru Strata 2 | 10% | 5% | Capaian 50%  MABA S2 tahun 2021= 124  BAMA S2 tahun 2022= 137  (data BAAK) |  |
|  |  | 3 | Presentase peningkatan jumlah mahasiswa baru Strata 3 | 10% | 9% | Capaian 90% |  |
|  |  | 4 | Persentase anggaran BOPTN terhadap total anggaran |  |  |  |  |
|  |  | 5 | Persentase mahasiswa penerima KIP Kuliah/Bidik misi atau beasiswa | 10% | 8% | Capaian 80% |  |
|  |  | 6 | Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa | 75 | 1 | Belum maksimal untuk beasiswa mahasisswa asing |  |
|  |  | 7 | Persentase lulusan berprestasi yang mendapatkan beasiswa melanjutkan S2 atau S3 | 0,3% | 0,3% | Tercapai 100% |  |
|  |  | 8 | Persentase program studi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi | 87% | 55% | Capaian 63%. Ada beberapa prodi yang belum memenuhi standar sarpras Perguruan Tinggi. |  |
|  |  | 9 | Persentase meningkatnya kualitas sarana dan prasarana unit pada Perguruan Tinggi yang berbasis digital |  |  |  |  |
| **3** | **Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjamin mutu pendidikan** | 1 | Persentase program studi yang terakreditasi A/Unggul | 50% | 45% | Capaian 90% (berdasarkan data LPM) |  |
|  |  | 2 | Persentase prodi yang tersertifikasi oleh lembaga sertifikasi internasional | 20% | 19% | Capaian 95% |  |
|  |  | 3 | Persentase program studi yang diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi | 60% | 51% | Capaian 86% |  |
|  |  | 4 | Persentase prodi yang menerapkan budaya mutu (memenuhi kriteria SPMI dan SPME) | 87% | 87% | Tercapai 100% berdasarkan IKU LPM) |  |
|  |  | 5 | Persentase dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional | 10% | 8,5% | Capaian 85% |  |
|  |  | 6 | Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional | 8% | 6% | Capaian 74% |  |
|  |  | 7 | Persentase penerimaan mahasiswa baru |  |  |  |  |
|  |  | 8 | Indeks kepuasan mahasiswa | 3,66% | 3,17% | Capaian 87%, data bersumber dari hasil survey LPM. |  |
|  |  | 9 | Persentase dosen yang menyelenggarakan pembelajaran daring | 90% | 54% | Capaian 60%, karena beberapa dosen menjalankan pembelajaran secara luring. |  |
|  |  | 10 | Persentase dosen yang memanfaatkan e-learning | 80% | 50% | Capaian 62%, karena beberapa dosen menyelenggarakan kuliah secara luring. |  |
|  |  | 11 | Persentase program studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka | 40% | 21% | Capaian 53%. MBKM baru dilaksanakan oleh beberapa prodi yang terdapat di fakultas SAINTEK, FEBI, dan FISIP. Pemberlakuan MBKM belum disertai dengan kurikulum MBKM serta belum ada juknisnya. |  |
|  |  | 12 | Persentase mahasiswa asing | 0,6% | 0,16% | Capaian 27%, karena kurangnya sosialisasi atau branding universitas di luar negeri. |  |
|  |  | 13 | Persentase prodi yang memiliki kelas internasional |  |  |  |  |
|  |  | 14 | Persentase prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra |  |  |  |  |
|  |  | 15 | Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti | 55% | 49% | Capaian 90%, ada fakultas yang tidak melaporkan capaiannya. |  |
| **4** | **Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan** | 1 | Persentase dosen bersertifikat pendidik | 60% | 47% | Capaian 78%, berdasarkan SK Serdos. |  |
|  |  | 2 | Persentase dosen tetap yang berkualifikasi akademik S3 | 30% | 24% | Capaian 78%, berdasarkan data KEMENKEU. S3= 148  NIDN=622 |  |
|  |  | 3 | Persentase dosen yang menjabat Guru Besar | 3,5% | 2% | Capaian 55% |  |
|  |  | 4 | Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi | 40% | 26% | Capaian 65% |  |
|  |  | 5 | Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi | 60% | 46% | Capaian 77% |  |
| **5** | **Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian** | 1 | Jumlah publikasi ilmiah di jurnal/prosiding/buku nasional terakreditasi | 38 | 91 | Capaian 239% |  |
|  |  | 2 | Jumlah publikasi ilmiah di jurnal/prosiding/buku internasional bereputasi | 40 | 149 | Capaian 373% |  |
|  |  | 3 | Jumlah karya ilmiah yang memperoleh HAKI dan Hak Paten | 210 | 266 | Capaian 127% |  |
|  |  | 4 | Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional | 15% | 10% | Capaian 67% berdasarkan data LP2M. |  |
|  |  | 5 | Persentase jurnal ilmiah yang terakreditasi | 80% | 44% | Capaian 44%. Rekapitulasi berdasarkan data jurnal (28/63), karena masalah discontinue jurnal, perbaikan konten jurnal, kesulitan menvcari reviewer yang sesuai dengan bidang keilmuan dari kampus lain. |  |
|  |  | 6 | Persentase penelitian yang didanai melalui kemitraan (riset kolaboratif) | 15% | 17% | Capaian 113% |  |
| **6** | **Meningkatnya kualitas lulusan yang diterima di dunia kerja** | 1 | Rerata masa studi mahasiswa S1 (dalam tahun) | 4,2 | 4,85 | Capaian 85%, berdasarkan IKU BAK |  |
|  |  | 2 | Persentase lulusan S1 yang tepat waktu | 55% | 53% | Capain 96% berdasarkan IKU BAK. |  |
|  |  | 3 | Persentase lulusan yang langsung bekerja dan menjadi wiraswasta | 20% | 20% | Capaian 100%, berdasarkan IKU CDC. |  |
|  |  | 4 | Rerata masa tunggu lulusan S1 sebelum memperoleh pekerjaan (dalam bulan) | 6 bulan | 6 bulan | Capaian 100%, berdasarkan IKU CDC |  |
|  |  | 5 | Persentase mahasiswa yang dikembangkan jiwa kewirausahaannya | 10% | 7,7% | Capaian 77% |  |
|  |  | 6 | Persentase mahasiswa yang dikembangkan potensinya | 10% | 7,7% | Capaian 77% |  |
|  |  | 7 | Persentase mahasiswa yang dikembangkan karakternya | 10% | 7,7% | Capaian 77% |  |
| **7** | **Meningkatnya kualitas tata Kelola yang efektif dan akuntabel** | 1 | Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan eksternal yang diselesaikan | 35% | 30% | Capaian 85%, terdapat auditee yang tidak merespon atau tidak menindaklanjuti temuan yang dikirim oleh SPI serta ada temuan yang sedang dalam proses pemotongan melalui skema remunerasi. |  |
|  |  | 2 | Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal yang diselesaikan | 85% | 77% | Capaian 91%, terdapat auditee yang belum menindaklanjuti rekomendasi dari SPI dan LPM. |  |
|  |  | 3 | Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) | 75% | 55,92% | Capaian 76%, karena banyaknya saldo temuan BPK yang belum ditindaklanjuti. |  |
|  |  | 4 | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) | 75 | 75 | Capaian 100% |  |
|  |  | 5 | Persentase nilai BMN yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya | 65% | 35% | Capaian 54%, karena terdapatbBMN yang belum didaftrakan status penggunaan dan pemanfatatannya (nomor asset BMN). |  |
|  |  | 6 | Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP/Pedoman | 85% | 80% | Capaian 94% |  |
|  |  | 7 | Persentase keselarasan muatan Renop dengan Renstra | 100% | 89% | Capaian 89% |  |
|  |  | 8 | Nilai maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) | 3 | 4,14 | Tercapai dan melebihi target |  |
|  |  | 9 | Persentase ASN yang memiliki Indeks profesionalitas minimal berkategori sedang (minimum 71) | 3,3% | 0% | Capaian 0%, karena IKU berhenti pada BIRO AUPK. |  |
|  |  | 10 | Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya | 85% | 0% | Capaian 0%, karena IKU berhenti pada BIRO AUPK. |  |
|  |  | 11 | Persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional |  |  |  |  |
|  |  | 12 | Realisasi Pendapatan BLU (dalam miliar) | Rp.97.797.833.000,- | Rp.130.319.503.345,- | Capaian 133%, berdasarkan IKU bagian Perencanaan dan Keuangan. |  |
|  |  | 13 | Realisasi pendapatan BLU dari optimalisasi aset (dalam miliar) | Rp. 1.030.000.000,- | Rp. 1.277.792.563,- | Capaian 1245, berdasarkan IKU bagian Perencanaan dan Keuangan. |  |
|  |  | 14 | Persentase keselarasan Renop/RKT dengan Renstra | 75% | 67% | Capaian 89% |  |
|  |  | 15 | Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja |  |  |  |  |

Capaian akrediasi Program studi di lingkungan UIN Raden Fatah pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 1‑2 Akreditasi Program Studi tahun 2023

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Program Studi** | **Jenjang** | | **Fakultas** | | **Akreditasi** | **Skor** | **Tgl SK Terbit** | **Tgl SK Kadaluarsa** |
| **Akreditasi Unggul : 3 Prodi** | | |  | |  |  |  |  |  |
| 1 | Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S2) | S2 | | Ushuluddin dan Pemikiran Islam | | Unggul | 377 | 29 Maret 2022 | 29 Maret 2027 |
| 2 | Sejarah Peradaban Islam | S1 | | Adab dan Humaniora | | Unggul | 373 | 08 Juni 2021 | 08 Juni 2026 |
| 3 | Pendidikan Agama Islam (S2) | S2 | | Ilmu Tarbiyah dan Keguruan | | Unggul | 364 | 15 Juni 2021 | 15 Juni 2026 |
| **Akreditasi A : 15 Prodi** | | |  | |  |  |  |  |  |
| 4 | Hukum Pidana Islam (Jinayah) | S1 | | Syariah dan Hukum | | A | 373 | 31 Juli 2018 | 31 Juli 2023 |
| 5 | Perbandingan Mazhab | S1 | | Syariah dan Hukum | | A | 373 | 21 Agustus 2018 | 21 Agustus 2023 |
| 6 | Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyyah) | S1 | | Syariah dan Hukum | | A | 371 | 21 Agustus 2018 | 21 Agustus 2023 |
| 7 | Pendidikan Agama Islam | S1 | | Ilmu Tarbiyah dan Keguruan | | A | 364 | 05 Mei 2020 | 05 Mei 2025 |
| 8 | Komunikasi dan Penyiaran Islam | S1 | | Dakwah dan Komunikasi | | A | 361 | 31 Desember 2019 | 31 Desember 2024 |
| 9 | Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir | S1 | | Ushuluddin dan Pemikiran Islam | | A | 371 | 02 Desember 2020 | 02 Desember 2025 |
| 10 | Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah) | S1 | | Syariah dan Hukum | | A | 371 | 15 Desember 2020 | 15 Desember 2025 |
| 11 | Bahasa dan Sastra Arab | S1 | | Adab dan Humaniora | | A | 364 | 05 Januari 2021 | 05 Januari 2026 |
| 12 | Peradaban Islam | S3 | | Program Pascasarjana | | A | 363 | 05 Januari 2021 | 05 Januari 2026 |
| 13 | Manajemen Pendidikan Islam | S1 | | Ilmu Tarbiyah dan Keguruan | | A | 370 | 06 Januari 2021 | 06 Januari 2026 |
| 14 | Bimbingan Penyuluhan Islam | S1 | | Dakwah dan Komunikasi | | A | 363 | 06 Januari 2021 | 06 Januari 2026 |
| 15 | Pendidikan Bahasa Arab | S1 | | Ilmu Tarbiyah dan Keguruan | | A | 361 | 03 Februari 2021 | 03 Februari 2026 |
| 16 | Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah | S1 | | Ilmu Tarbiyah dan Keguruan | | A | 361 | 23 Februari 2021 | 23 Februari 2026 |
| 17 | Ilmu Hadis | S1 | | Ushuluddin dan Pemikiran Islam | | A | 364 | 16 Maret 2021 | 16 Maret 2026 |
| 18 | Ekonomi Syariah | S1 | | Ekonomi dan Bisnis Islam | | A | 361 | 07 April 2021 | 07 April 2026 |
| **Akreditasi B : 19 Prodi** | | |  | |  |  |  |  |  |
| 19 | Sejarah Peradaban Islam | S2 | | Adab dan Humaniora | | B | 315 | 30 Desember 2020 | 30 Desember 2025 |
| 20 | Manajemen Dakwah | S1 | | Dakwah dan Komunikasi | | B | 321 | 16 Juli 2019 | 16 Juli 2024 |
| 21 | Pendidikan Bahasa Inggris | S1 | | Ilmu Tarbiyah dan Keguruan | | B | 338 | 09 Februari 2021 | 09 Februari 2026 |
| 22 | Pendidikan Biologi | S1 | | Ilmu Tarbiyah dan Keguruan | | B | 328 | 17 Juli 2018 | 17 Juli 2023 |
| 23 | Pendidikan Matematika | S1 | | Ilmu Tarbiyah dan Keguruan | | B | 305 | 20 Desember 2018 | 20 Desember 2023 |
| 24 | Pendidikan Fisika | S1 | | Ilmu Tarbiyah dan Keguruan | | B | 316 | 20 Februari 2019 | 20 Februari 2024 |
| 25 | Pendidikan Kimia | S1 | | Ilmu Tarbiyah dan Keguruan | | B | 306 | 05 Agustus 2019 | 05 Agustus 2024 |
| 26 | Aqidah dan Filsafat Islam | S1 | | Ushuluddin dan Pemikiran Islam | | B | 337 | 10 Mei 2020 | 10 Mei 2025 |
| 27 | Studi Agama-Agama | S1 | | Ushuluddin dan Pemikiran Islam | | B | 348 | 23 Februari 2021 | 23 Februari 2026 |
| 28 | Manajemen Pendidikan Islam (S2) | S2 | | Ilmu Tarbiyah dan Keguruan | | B | 328 | 16 Maret 2021 | 16 Maret 2026 |
| 30 | Perbankan Syariah | S1 | | Ekonomi dan Bisnis Islam | | B | 321 | 02 Juli 2019 | 02 Juli 2024 |
| 31 | Ekonomi Syariah | S2 | | Ekonomi dan Bisnis Islam | | B | 301 | 06 April 2021 | 06 April 2026 |
| 32 | Manajemen Zakat dan Wakaf | S1 | | Ekonomi dan Bisnis Islam | | B | 324 | 26 Desember 2019 | 26 Desember 2024 |
| 33 | Ilmu Politik | S1 | | Ilmu Sosial dan Ilmu Politik | | B | 305 | 03 Januari 2018 | 03 Januari 2023 |
| 34 | Ilmu Komunikasi | S1 | | Ilmu Sosial dan Ilmu Politik | | B | 327 | 06 Agustus 2019 | 06 Agustus 2024 |
| 35 | Kimia | S1 | | Sains dan Teknologi | | B | 315 | 30 Juli 2019 | 30 Juli 2024 |
| 36 | Sistem Informasi | S1 | | Sains dan Teknologi | | B | 329 | 30 Oktober 2019 | 30 Oktober 2024 |
| 37 | Pendidikan Agama Islam (S3) | S3 | | Program Pascasarjana | | B | 309 | 12 Januari 2021 | 12 Januari 2026 |
| 38 | Studi Islam | S2 | | Program Pascasarjana | | B | 318 | 26 Desember 2019 | 26 Desember 2024 |
| **Akreditasi C : 4 Prodi** | | |  | |  |  |  |  |  |
| 39 | Jurnalistik | S1 | | Dakwah dan Komunikasi | | C | 272 | 09 Januari 2018 | 09 Januari 2023 |
| 40 | Pengembangan Masyarakat Islam | S1 | | Dakwah dan Komunikasi | | C | 208 | 08 Agustus 2018 | 27 Desember 2022 |
| 41 | Biologi | S1 | | Sains dan Teknologi | | C | 255 | 23 Januari 2018 | 23 Januari 2023 |
| 42 | Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) | S1 | | Ilmu Tarbiyah dan Keguruan | | C | 283 | 16 Juli 2019 | 16 Juli 2024 |
| **Akreditasi 9 Kriteria : 5 Prodi** | | | | | | |  |  |  |
| 43 | Ilmu Perpustakaan | S1 | | Adab dan Humaniora | | Baik | 274 | 07 Juni 2022 | 07 Juni 2027 |
| 44 | Politik Islam | S1 | | Adab dan Humaniora | | Baik | 266 | 07 Juni 2022 | 07 Juni 2027 |
| 45 | Tasawuf dan Psikoterapi | S1 | | Ushuluddin dan Pemikiran Islam | | Baik | 266 | 22 Oktober 2020 | 22 Oktober 2026 |
| 46 | Hukum Tatanegara (Siyasah) | S2 | | Syariah dan Hukum | | Baik Sekali | 344 | 22 Desember 2021 | 22 Desember 2026 |
| 47 | Psikologi Islam | S1 | | Psikologi | | Baik Sekali | 330 | 31 Mei 2022 | 31 Mei 2027 |
|  |  |  | |  | |  |  |  |  |

Implementasi tiap program /kegiatan yang direncanakan tentu tidak terlepas dari resiko yang dihadapi, baik yang memberikan dampak kemajuan/ keberhasilan ataupun yang berdampak pada ketidak tercapaian program yang sudah direncanakan. Berpijak dari data baseline yakni rencana operasional Universitas Islam negeri tahun 2023 maka, yang perlu diperhatikan adalah:

1. Kualifikasi Tenaga Pendidik.

Ratio jumlah guru besar dan program studi yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Fatah sekarang belum menjapai standar kebutuhan. Resiko berdampak pada penilaian Akreditasi Universitas. Mitigasi yang direncanakan yakni merencanakan, mengembangan karier, percepatan guru besar, meningkatan kesejahteraan baik tenaga pendidik maupun kependidikan, membangun semangat kerja dan etos kerja yang baik, meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan bahasa asing bagi tenaga pendidik maupun kependidikan, terutama bahasa Inggris dan bahasa Arab,meningkatkan ketrampilan tenaga kependidikan agar lebih profesional di bidang pekerjaannya, engembangan, pemeliharaan, dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana sistem komputerisasi dengan jaringan luas; menggiatkan publikasi karya ilmiah melalui *e- jurnal* maupun portal publikasi *online* menuju jurnal terakreditasi dan bereputasi berbasis penelitian dan pengabdian masyarakat, melengkapi fasilitas laboratorium, ; meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, ruang baca dan internet; menambah ruang kuliah dan ruang kerja; dan perencanaan pembukaan laboratorium standar halal.

1. Tata laksana Organisasi Dan Managemen.

Tata laksana organisasi dan managemen sangat berpengaruh dalam kelangsungan prose pembelajaran. Penataan ulang struktur organisasi UIN RADEN FATAH untuk mencapai efektivitas dan efisiensi tatakelola universitas perlu dilakukan. Diantaranya untuk mengembangkan konsep moderasi beragama di Universitas Islam Negeri Raden Fatah perlu adanya struktur yang jelas dalam tata kelola. Juga mengenai pendataan alumi dan eksistensi alumi masih memerlukan wadah yang jelas. Selanjutnya mengembangkan *standard operating procedure (SOP)* seluruh unit satuan kerja (USK) dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, memantapkan sistem/mekanisme penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu, dengan fokus pada pengembangan universitas dan meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan dalam pelaksanaan program kerja dan penggunaan anggaran. Kesemuanya merupakan resiko yang dihadapi dan besar pengaruhnya terhadap penilaian dan daya saing Universitas. Mitigasi yang perlu dilakukan yakni dengan Rekonstruksi struktur organisasi UIN RADEN FATAH.

1. Kemahasiswaan dan alumi.

Terhadap bidang kemahasiswaan dan alumi, program dan kegiatan yang dilakukan masih mempunyai beberapa resiko akibat belum maksimalnya program yang direncakan dan juga implementasi program. Sehingga beberapa hal yang perlu didilakukan sebagai upaya mitigasi adalah : meningkatkan kegiatan penalaran, keilmuan, minat, bakat, kegemaran, dan kesejahteraan mahasiswa melalui kegiatan ekstra- kurikuler,memantapkan program pembinaan kegiatan mahasiswa dengan arah kebijakan yang jelas untuk mendukung pengembangan universitas, Memperluas pemberian bea siswa, memantapkan sistem penelusuran *(tracing)* alumni secara efisien dan efektif dalam rangka menjalin hubungan dengan alumni secara intens dan kontinyu dan menyempurnakan sistem basis data *(database)* alumni.

1. Kerjasama.

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sudah melakukan kerja sama dengan berbagai pihak. Namun perlu untuk meningkatkan kerja sama (sinergi) antar perguruan tinggi dalam lingkup regional, nasional dan internasional, meningkatkan kerja sama dan jejaring kerja dengan pemerintah daerah, dunia usaha, kalangan industri dan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi. Untuk realisasi dari kerjasama dalam bentuk program/kegiatan yang nya belum maksimal terwujud. Oleh karena itu perlu dilakukan pemahaman bersama bahwa ketika membuat perjanjian kerjasama sudah terlebih dahulu ada program /kegiatan yang dilakukan.

Adapun permasalahan yang perlu dicermati dalam evaluasi kinerja meliputi dua (2) unsur, yaitu permasalahan internal dan permasalahan eksternal. Permasalahan internal yang dihadapi UIN Raden Fatah Palembang saat ini adalah:

1. Sumber daya manusia

Jika dilihat dari jumlah, sumebr daya manusia pada UIN Raden Fatah masih mengalami kekurangan. Hal ini dikarenakan:

1. Tidak adanya perekrutan pegawai beberapa tahun terakhir sebagai kebijakan dari pemerintah pusat, sedangkan pegwai yang pensiun selalu ada setiap tahunnya;
2. Dengan ditambahnya program studi baru, jumlah mahasiswa semakin banyak sedangkan jumlah dosen yang tersedia tidak seimbang dengan jumlah mahasiswa yang ada;
3. Ketersediaan Gedung

Ruang kuliah yang tersedia masih sangat terbatas sehingga tidak dapat mengimbangi peningkatan jumlah mahasiswa. Keterbatasan ini sangat tergantung pada peningkatan pembangungan infrastruktur yang ada pada UIN Raden Fatah Palembang.

1. Sumber dan alokasi pembiayaan

Sumber dana juga diduga masih merupakan sebuah kelemahan, karena dana pengeloloaan masih bertumpu kepada dana yang berasal dari pemerintah (dana APBN). Dana masyarakat masih berupa suplemen saja dalam porsi yang masih sedikit, demikian juga dengan dana yang dihasilkan dari kegiatan dan jasa lainnya.alokasi dana untuk penelitian yang di masa depan dapat menjadi sumber penghasilan tambahan, masih sangat kecil. Hal ini memperlemah UIN Raden Fatah dalam persaingan dengan pesaing dalam meraih berbagai penghargaan dan prestasi.

1. Menejemen pengelolaan

Kemajuan dalam pengelolaan antara fakultas/jurusan atau prodi belum merata yang terindikasi pada peringkat akreditasinya masing-masing, bahkan beberapa program studi masih terakreditasi C. di sisi lain masa studi mahasiswa masih Panjang. Hal ini dapat mengganggu terhadap kuantitas kualifikasi lulusan mahasiswa yang lulus tepat waktu.

1. Penelitian dan pengabdian masyarakat

Aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh staf dosen masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan total dosen UIN Raden Fatah yang ada. Dalam bidang setiap tenaga pendidik pada dasarnya adalah tenaga peneliti. Karenya setiap tenaga pendidik, selain harus melibatkan diri dengan pengajaran, juga harus melibatkan diri dengan penelitian/riset sesuai bidang ilmunya. Tiap individu dosen adalah anggota peneliti dalam *research area* di bidang ilmunya.

Permasalahan eksternal yang dihadapi, yaitu:

1. Tuntutan pengguna terhadap kompetensi lulusan

Perubahan tuntutan kebituhan pengguna jasa lulusan dalam menyerap tenga kerja berkembang dengan sangat cepat dengan persyaratan softskill serta akreditasi yang semakin menjadi persyaratan.

1. Persaingan global

Sehubungan dengan perkembangan global dan pemberlakuan MEA (Masyarakat Ekonomi Asean), maka pengembanagn UIN Raden Fatah diarahkan untuk dapat menghasilkan lulusan yang dapat berdaya saing internasional. Hal tersebut dimaksudkan agar dapat meningkatkan daya saing global.

1. Kebijakan pemerintah tentang anggaran Pendidikan

Kebijakan pemerintah tentang anggaran Pendidikan juga menjadi salah satu factor yang paling mengancam UIN Raden Fatah, karena Sebagian besar dana pengelolaan UIN Raden Fatah merupakan dana APBN. Contohnya, walaupun perundang-undangan mewajibkan pemerintah mengalokasikan sebanyak 20% dana APBN dan APBD untuk sector [endidikan, kebijakan pemerintah yang memperioritaskan ke Pendidikan dasar dan menengah akan mengurangi jatah dana Pendidikan tinggi, termasuk untuk UIN Raden Fatah Palembang.

# BAB II

# TARGET KINERJA TAHUN 2024

Membangun kemampuan kompetitif bangsa harus dilaksanakan secara bersama-sama, konvergen dan sinergis. Dalam hal pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kesejahteraan bangsa, komponen pemerintah dan perguruan tinggi harus bersama-sama menyatukan potensi dalam satu jaringan kerja yang setara dan sederajat untuk menjalankan mandat Tri Dharma Perguruan Tinggi termasuk pengembangan secara terorganisasi, sistematik dan berkelanjutan. Dalam hal ini kinerja perguruan tinggi terkoordinasi dengan level Kementerian Agama Republik Indonesia

Penetapan kinerja pada masing-masing perguruan tinggi sebelumnya mengacu ke Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2010-2014, sedangkan untuk acuan kinerja Pendidikan tinggi tahun 2020 belum tersedia dokumen formal yang dikeluarkan dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. UIN Raden Fatah Palembang telah menyusun Rencana Operasional tahun 2024 sebagai dokumen acuan pengembangan kinerja yang memuat target kinerja secara tahunan. Dari target-target kinerja yang tersedia dalam Renop 2020-2024 perlu dipilih beberapa kinerja yang akan diprioritaskan sebagai kinerja utama yang menjadi dasar pengusulan kegiatan dan anggaran. Tahun 2020 UIN Raden Fatah Palembang memberikan perhatian pada prioritas pengembangan bidang akademik dan kemahasiswaan yang difokuskan pada kegiatan- kegiatan yang menunjang Redesain Kurikulum.

Memperhatikan mandat pendirian dan produk-produk Tri Dharma Perguruan Tinggi yang telah dihasilkan UIN Raden Fatah Palembang, secara jangka panjang telah dideklarasikan bahwa konsep pengembangan UIN Raden Fatah dilakukan dengan memberdayaan seluruh potensi yang ada secara optimal dan memproduktifkan sumber daya yang dimiliki melalui sistem manajemen modern yang profesional, dengan berlandaskan korporasi, yaitu efisiensi, efektivitas, produktivitas, inovatif, kreatif, kompetitif, akuntabel, proaktif, dan mutu layanan. Hal tersebut dikemas dalam semangat *socio enterpreneurial university*.

Khusus untuk Perguruan Tinggi Negeri dengan status badan bisnis (PTN BLU) terdapat mandat khusus yaitu berkontribusi dalam mensukseskan sistem inovasi nasional dengan memunculkan indikator kinerja yang berhubungan dengan inovasi produk- produk Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tahun 2024 fokus kinerja-kinerja yang diusulkan sebagai target indikator kinerja utama (IKU) UIN Raden Fatah Palembang adalah sebagai berikut:

Tabel 2‑1 Indikator Kinerja Utama Rektor Tahun 2024

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Kinerja** | **No** | **Indikator Kinerja** | **Satuan** | **Target** |
| **1** | **Layanan dan Operasional** | 1 | Publikasi ilmiah di  jurnal/prosiding/buku nasional terakreditasi | Jumlah | 150 |
| 2 | Publikasi ilmiah di  jurnal/prosiding/buku internasional dan atau bereputasi | Jumlah | 90 |
| 3 | Karya ilmiah yang memperoleh HAKI atau Hak Paten | Jumlah | 420 |
| 4 | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi Nasional atau Internasional atau diterapkan  oleh masyarakat | Jumlah | 23 |
| 5 | Jurnal ilmiah yang terakreditasi | % | 100 |
| 6 | Jurnal yang terakreditasi Sinta 2 | Jumlah | 10 |
| 7 | Penelitian yang didanai melalui kemitraan (riset kolaboratif) | % | 25 |
| 8 | Tindak lanjut hasil pemeriksaan eksternal yang diselesaikan | % | 50 |
| 9 | Temuan administrasi dan keuangan  hasil pengawasan internal yang diselesaikan | % | 100 |
| 10 | Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas | Nilai | 63 |
| 11 | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (SAKIP) | Nilai | 77 |
| 12 | Nilai BMN yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya | % | 75 |
| 13 | Jenis layanan publik yang memiliki SOP/pedoman | % | 100 |
| 14 | Nilai maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) | Skala | 4 |
| 15 | Penerapan manajemen risiko | % | 100 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | 16 | Integrasi data berbasis informasi dan teknologi (IT) | % | 100 |
| 17 | Jurnal Terindeks Scopus | Jumlah | 1 |
| 18 | Indeks kepuasan mahasiswa | Skala | 3,72 |
| 19 | Kerjasama yang ditindak lanjuti | % | 75 |
| 20 | Program studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka | % | 100 |
| 21 | Meningkatnya kualitas sarana dan  prasarana unit pada Perguruan Tinggi yang berbasis digital | % | 95 |
| 22 | Keselarasan muatan Renop dengan Renstra | % | 100 |
|  |  | 1 | Mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama | % | 80 |
| 2 | Dosen yang dibina dalam moderasi beragama | % | 80 |
| 3 | Peningkatan jumlah mahasiswa baru Strata 1 | % | 30 |
| 4 | Peningkatan jumlah mahasiswa baru Strata 2 | % | 12 |
| 5 | Peningkatan jumlah mahasiswa baru Strata 3 | % | 12 |
| 6 | Peningkatan penerimaan mahasiswa baru | % | 16 |
| 7 | Mahasiswa penerima KIP kuliah/bidik misi atau beasiswa | % | 15 |
| 8 | Mahasiswa asing yang menerima beasiswa | Orang | 75 |
| 9 | Lulusan berprestasi yang mendapatkan beasiswa melanjutkan S2 atau S3 | % | 1 |
| 10 | Mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional | % | 15 |
| 11 | Mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional | % | 4 |
| 12 | Dosen yang memanfaatkan *e-learning* | % | 100 |
| 13 | Program studi yang menyelenggarakan Sistem Blended Learning | % | 100 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **2** | **SDM dan Mahasiswa** | 14 | Mahasiswa asing | % | 1 |
| 15 | Dosen bersertifikat pendidik | % | 53 |
| 16 | Dosen tetap yang berkualifikasi akademik S3 | % | 31 |
| 17 | Dosen yang menjabat Guru Besar | % | 8 |
| 18 | Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi | % | 80 |
| 19 | Dosen yang memperoleh  pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional | % | 25 |
| 20 | Dosen yang melakukan Tridarma di  QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject* ) | Orang | 1 |
| 21 | Tenaga kependidikan yang yang memperoleh peningkatan kompetensi | % | 90 |
| 22 | Mahasiswa yang dikembangkan  potensi, karakter dan jiwa kewirausahaannya | % | 20 |
| 23 | Percepatan karier Dosen dan Tendik | Progra  m | 2 |
| 24 | ASN yang memiliki Indeks  profesionalitas minimal berkategori sedang (minimum 71) | % | 3,1 |
| 25 | ASN yang memenuhi syarat *leveling*  kompetensi jabatannya | % | 100 |
| 26 | Dosen yang menjadi narasumber  konferensi nasional maupun internasional | % | 20 |
| 27 | Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa | Rerata Nilai |  |
| * S1 | 3,67 |
| * S2 | 3,73 |
| * S3 | 3,81 |
|  |  | 1 | Program studi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi | % | 95 |
| 2 | Nilai Skor rata-rata akreditasi program studi | skor | 345 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **3** | **Akreditasi** | 3 | Program studi yang terakreditasi A/ Unggul | % | 70 |
| 4 | Program studi yang terakreditasi/tersertifikasi oleh lembaga akreditasi/sertifikasi internasional | % | 50 |
| 5 | Program studi yang diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi | % | 100 |
| 6 | Program studi yang menerapkan  budaya mutu (memenuhi kriteria SPMI dan SPME) | % | 95 |
| 7 | Rerata masa studi mahasiswa S1 (dalam tahun) | Tahun | 4 |
| 8 | Persentase lulusan S1 yang tepat waktu | % | 60 |
| 9 | Presentase lulusan S3, S2, S1 setahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi Wiraswasta | % | 30 |
| 10 | Program studi yang bekerjasama  dengan dunia kerja/industri (Tahun sebelumnya belum ada) | % | 20 |
| 11 | Rerata masa tunggu lulusan S1  sebelum memperoleh pekerjaan (dalam bulan) | Bulan | 3 |
| 12 | Prodi yang melakukan kolaborasi internasional | % | 80 |
| 13 | Program studi yang memiliki kelas internasional | % | 10 |
| 14 | Penyusunan Roadmap Internasionalisasi | % | 100 |
| **4** | **Keuangan** | 1 | Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional | % | 65 |
| 2 | Realisasi PNBP BLU | Jumlah | Rp118.335.377.600,00 |
| 3 | Pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset (lancar) | Jumlah | Rp1.384.904.900,00 |
| 4 | Pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset tetap dan kerja sama | Jumlah | Rp1.704.904.900,00 |
| 5 | Penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU | % | 181 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | 6 | Anggaran BOPTN terhadap total anggaran | % | 15 |
| 7 | Keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra | % | 90 |
| 8 | Realisasi anggaran | % | 95 |

# BAB III

# RENCANA OPERASIONAL

## Kebijakan Perencanaan Tahun 2024

Mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129 Tahun 2020 tentang Badan Layanan Umum, maka kebijakan perencanaan Tahun 2024 meliputi beberapa hal berikut:

* 1. Perencanaan dan Penetapan Kinerja

Rencana Strategis dalam pelaksanaannya akan dijabarkan ke dalam Rencana Operasional untuk perioda lima tahun. Perencanaan lima tahun tersebut kemudian akan dijabarkan lagi kedalam Rencana Operasional (Renop) Tahunan. Jenjang perencanaan kinerja maupun perencanaan kegiatan dan anggaran setiap tahun dalam suatu Sistem Akuntabilitas Kinerja memegang peranan yang sangat penting karena mengamanatkan untuk mengintegrasikan sistem akuntabilitas kinerja dengan sistem penganggaran. Peran tersebut diwujudkan dalam penetapan Rencana Kinerja yang berisikan indikator-indikator kinerja sebagai acuan dalam menyusun usulan kegiatan dan anggaran untuk periode yang bersangkutan. Setelah Renop disahkan maka dokumen rencana tahunan tersebut yaitu berupa Rencana Kinerja Tahunan yang didalamnya termasuk sebagai dokumen Penetapan Kinerja.

Penetapan kinerja yang pada hakekatnya merupakan kontrak kinerja atau kesepakatan kinerja (Performance Contract/Agreement) adalah instrumen dasar agar para pimpinan Fakultas dan Unit kerja memiliki arah dan tujuan yang jelas dan terukur dalam melaksanakan program-programnya. Dengan adanya komitmen ini, maka setiap pimpinan Fakultas dan Unit sudah mengetahui target kinerja yang akan dicapai oleh unit kerjanya masing-masing dalam suatu periode tahunan. Penetapan kinerja tersebut juga merupakan komitmen tertulis dari para pimpinan Fakultas dan Unit di lingkungan Perguruan Tinggi untuk dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya yang telah direncanakan sendiri, pada akhir periode anggaran. Perencanaan di Fakultas dan Unit pada dasarnya mengacu kepada perencanaan Perguruan Tinggi, disamping ada fleksibilitas untuk perencanaan program kegiatan yang spesifik di sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing Fakultas dan Unit, namun tetap harus memperhatikan perencanaan Universitas secara keseluruhan. Dengan demikian diharapkan bahwa terdapat kesinambungan pelaksanaan seluruh perencanaan antara Perguruan Tinggi dengan perencanaan Fakultas dan Unit.

* 1. Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan UIN Raden Fatah Palembang bersumber dari Rupiah Murni (RM), Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN), Rupiah Murni Pendamping (RMP), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Badan Layanan Umum (BLU), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan Hibah Dalam Negeri (HDN). Dalam rangka meningkatkan kualitas alokasi pendanaan sesuai dengan sumbernya, maka kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut:

* + - 1. Sumber pendanaan RM difokuskan untuk mendanai biaya operasional rutin yang mencakup:
  1. Belanja operasional PNS, seperti gaji dan tunjangan pokok, uang makan, uang lembur, tunjangan profesi PNS, tunjangan kinerja, sertifikasi dosen, tunjangan profesor dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku.
  2. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada satker.
  3. Belanja non operasional yang berkarakteristik operasional, seperti insentif pendidik, tunjangan sertifikasi Dosen Non PNS dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN).
  4. Belanja Non Operasional seperti, PIP, KIP Kuliah, sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaaan, dan kegiatan lain dalam rangka mewujudkan target rencana strategis.

1. Sumber pendanaan dari PHLN, yang dilakukan baik dalam skema perjanjian multilateral maupun bilateral, diutamakan untuk mendanai:
   1. Biaya investasi keras *(hard components),* seperti pembangunan gedung universitas, peralatan pendidikan, dan lain-lain.
   2. Biaya investasi lunak *(soft components),* dengan fokus program/kegiatan yang disepakati dalam perjanjian antara Pemerintah Indonesia dengan mitra luar negerinya.
2. Pendanaan yang bersumber dari RMP-PHLN dialokasikan untuk menyediakan dana pendamping yang dipersyaratkan oleh perjanjian multilateral maupun bilateral dalam skema pendanaan PHLN.
3. Sumber pendanaan dari PNBP dan BLU, diarahkan untuk mendanai dalam bentuk:
   1. Belanja pegawai seperti gaji dan tunjangan pokok Non PNS, uang makan, uang lembur, Remunerasi BLU dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku.
   2. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada satker.
   3. Belanja non operasional berupa sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaaan, pengembangan kelas internasional, serta peningkatan mutu UIN Raden Fatah Palembang untuk masuk kategori world class university.
   4. Biaya investasi untuk pengembangan Tri Darma Perguruan Tinggi: gedung dan bangunan, jalan dan jembatan, irigasi dan jaringan, peralatan dan mesin, aset tetap lainnya, aset tidak terwujud, dan aset lainnya.
4. Pendanaan yang diperoleh dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) digunakan untuk mendanai biaya investasi fisik dengan fokus pada:
   1. Peningkatan kualitas (seperti pembangunan asrama/ma’had, laboratorium, pembangunan ruang belajar, perpustakaan dan bengkel praktek kerja).
   2. Investasi fisik perluasan akses (seperti pembangunan gedung kuliah, perpustakaan, laboratorium sains dan teknologi, laboratorium agama dan lain- lain).
5. Sumber pendanaan dari hibah dalam negeri (seperti dari pemerintah daerah) lebih difokuskan untuk peningkatan kualitas dan kesejahteraan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangan UIN Raden Fatah Palembang.

Walaupun UIN Raden Fatah Palembang dikelola secara sentralistik, demi efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pembangunan, ketepatan penempatan alokasi pendanaan dalam Struktur Organisasi UIN Raden Fatah Palembang juga menjadi perhatian. Kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut:

1. Pendanaan untuk belanja operasional PNS pada unit kerja.
2. Pendanaan untuk biaya investasi fisik satuan kerja dialokasikan pada unit kerja.
3. Pendanaan untuk biaya investasi non-fisik seperti penyusunan dan pelaksanaan peraturan perundangan, desain, panduan, *Training of Trainers* (ToT), penyusunan naskah buku pelajaran dan sebagainya.
4. Pendanaan untuk biaya kegiatan pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan, dialokasikan secara efisien.
5. Pendanaan untuk kegiatan Tri Darma dialokasikan ke rektorat, fakultas, unit dan Lembaga.
6. Dana untuk membiayai kegiatan yang bersifat nasional, dialokasikan di rektorat.
7. Untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, dan lomba yang berskala nasional, dananya dialokasikan sesuai dengan peruntukannya.
8. Kegiatan yang dilaksanakan di luar negeri atau bersifat internasional, pendanaannya dialokasikan di rektorat.
9. Kegiatan yang bersifat lintas sektor, lintas kementerian/ lembaga, dan lintas negara, pendanaannya dialokasikan di rektorat.

Pendanaan untuk investasi dapat dilakukan dalam tahun tunggal maupun jamak (*multi-years*)*.* Kerangka pendanaan UIN Raden Fatah Palembang mengakomodasikan keduanya sesuai dengan karakteristik program dan kegiatan. Kerangka pendanaan kegiatan tahun jamak adalah sebagai berikut:

* 1. Didasarkan pada desain induk (*grand desain*) yang menggambarkan arah, jenis, dan tahapan kegiatan (*road-map*) dari rantai kegiatan yang dimulai dari studi pendahuluan/studi kelayakan sampai dengan target output akhir yang diharapkan, serta rincian biaya per tahunnya.
  2. Pada setiap tahun jelas kegiatan dan output yang dihasilkan.
  3. Penyusunan Standar Biaya Universitas.

Dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran, ditetapkan acuan penyusunan rencana pembiayaan dalam bentuk standar biaya universitas yang merupakan batasan satuan biaya paling tinggi yang dapat digunakan oleh unit kerja di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang . Standar Biaya Universitas ditujukan dalam rangka efisiensi pembiayaan kegiatan-kegiatan yang akan dijalankan. Standar Biaya Universitas meliputi Standar Biaya Umum dan Standar Biaya Khusus. Standar Biaya Umum berlaku untuk jenis-jenis pembiayaan kegiatan yang bersifat operasional dan layanan penyelenggaraan Tri Darma. Standar Biaya Khusus berlaku untuk jenis-jenis pembiayaan antara lain yang bersifat mengikat karena adanya komitmen antara pelaksana Tri Darma dengan pihak ekternal (pemberi pekerjaan). Selain dari aspek operasional, Pimpinan Universitas dengan organ lainnya bersama-sama menyusun kebijakan tarif untuk jabatan struktural tertentu, serta tarif yang berhubungan dengan penyelenggaraan akademik.

* 1. Penetapan Pagu Anggaran Unit Kerja Kantor Pusat.

Khusus dalam penyusunan anggaran bagi unit kerja di lingkungan Kantor Pusat UIN Raden Fatah Palembang, ditetapkan suatu pagu anggaran untuk kegiatan pelayaan Tri Darma. Pagu merupakan nilai anggaran maksimum yang diperkenankan untuk diusulkan oleh masing-masing unit kerja. Penetapan pagu anggaran ini dimaksudkan untuk efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumber dana yang tersedia dalam menunjang kelancaran tugas pokok dan fungsi setiap unit kerja. Selain itu, pagu juga digunakan untuk menentukan prioritas kegiatan serta alokasi dana pada kegiatan pengembangan aktivitas yang penting dan diperlukan.

* 1. Pengkategorian Kegiatan.

Keterbatasan sumber daya anggaran untuk komitmen sebagaimana yang telah dinyatakan dalam Renstra menjadi tantangan bagi UIN Raden Fatah Palembang dalam penyusunan perencanaan kegiatan dan anggaran. Agar semua perencanaan dapat dikelola dan dikendalikan dengan lebih memadai, maka unit kerja dalam penyusun perencanaan kegiatan dan anggaran dikategorikan dalam 3 (tiga) kelompok kegiatan, yaitu:

1. **Kegiatan Prioritas Satu**, adalah kegiatan yang mutlak harus dilakukan dan dianggarkan dalam rangka menjaga keberlangsungan operasional Tri Darma perguruan tinggi dan upaya untuk mencapai target kinerja yang sudah ditetapkan. Selain itu, dapat pula berwujud kegiatan-kegiatan yang merupakan bentuk dari ketentuan hukum, misalnya kewajiban gaji dan upah kepada pegawai, biaya listrik, telpon, atau belanja pemeliharaan sarana dan prasarana agar menjadi lebih aman dalam penggunaannya. Kegiatan yang sifatnya mendesak karena adanya bencana atau kewajiban pada pihak eksternal juga dapat dikategorikan pada kelompok prioritas satu ini.
2. **Kegiatan Prioritas Dua**, adalah kegiatan yang penting untuk dilakukan dalam rangka pencapaian dan peningkatan target kinerja renstra. Kegiatan ini penting namun tetap mempertimbangkan ketersediaan sumber dana yang dimiliki Perguruan Tinggi. Kegiatan dalam kategori ini merupakan kegiatan yang dapat digunakan untuk mempercepat pencapaian target kinerja renstra, sehingga jika dana belum tersedia, maka kegiatan ini tidak dilakukan.
3. **Kegiatan Prioritas Tiga**, merupakan kegiatan prioritas dua yang belum bisa didanai, atau dapat pula kegiatan-kegiatan yang sifatnya pendukung (memperindah, menjadi lebih nyaman, membuat lebih mewah, dll). Kegiatan dalam prioritas ini tidak berkaitan langsung dalam pencapaian target kinerja Renstra.

## Asumsi-asumsi Penyusunan Rencana Operasional Tahun 2024

Rencana Operasional UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2024 disusun dengan memperhatikan kondisi eksternal, internal dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis (Renstra).

* 1. Asumsi Makro

Asumsi makro ditetapkan dengan memperhatikan kondisi eksternal untuk mengantisipasi adanya ketidakpastian dan sebagai tantangan dalam pencapaian sasaran strategis UIN Raden Fatah Palembang. Penetapan asumsi makro ini dengan mengacu pada asumsi jumlah pendaftar dan peminat mengalami kenaikan.

* 1. Asumsi Mikro

Penetapan asumsi mikro dalam Renop Tahun 2024 mengacu pada kondisi internal saat ini. Perubahan status UIN Raden Fatah Palembang sebagai BLU membawa perubahan pada sistem penetapan alokasi anggaran dan kebijakan akuntansi. Penyusunan proyeksi penerimaan atau pendapatan didasarkan pada asumsi tarif yang diberlakukan di UIN Raden Fatah Palembang tetap (tidak terjadi kenaikan). Keterbatasan sumber dana untuk memenuhi kebutuhan secara optimal dengan memperhatikan skala prioritas kegiatan untuk mencapai Rencana Strategis (Renstra) UIN Raden Fatah Palembang.

## Prioritas Kegiatan Tri Darma

Untuk pencapaian Target Renstra Tahun 2024 UIN Raden Fatah Palembang memberikan perhatian pada prioritas pengembangan bidang akademik dan kemahasiswaan yang difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang menunjang akreditasi. Kegiatan penunjang akreditasi meliputi:

1. Memperkaya wawasan melalui mata kuliah pilihan
2. Memperkuat kemampuan soft skills
3. Memperkuat kompetensi global
4. Membekali kemampuan bahasa asing
5. Memperkuat pemanfaatan teknologi informasi
6. Memperkaya perolehan keilmuan berbasis riset
7. Mempercepat rekognisi global melalui publikasi ilmiah
8. Penelitian yang menghasilkan temuan baru secara interdisiplin
9. Promosi hasil penelitian yang bermutu, kompetitif, dan berdampak
10. Penyediaan sumber daya penelitian yang berkelanjutan
11. Pelaksanaan KKN
12. Penyiapan dan penyebaran teknologi tepat guna
13. Pelayanan kepada pemangku kepentingan penentu kebijakan
14. Pelayanan kepada UMKM
15. Inisiasi dan fasilitasi untuk publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
16. Pengolahan dan peningkatan kualitas jurnal terakreditasi dan terindeks internasional.
17. Pengelolaan dan peningkatan kualitas publikasi
18. Pengelolaan dan validasi basis data penelitian

## Rencana Operasional Tahun 2024

Adapun Rencana Operasional UIN Raden Fatah Palembang untuk Tahun 2024 diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3‑1 Rencana Operasional Tahun 2024

| **Aspek Kinerja** | **Indikator Kinerja** | **Target Kinerja Sasaran** | | | | **Program dan Kegiatan** | **Indikator Kegiatan** | **Target Kegiatan** | **Rencana Aksi** | **Anggaran (Rp)** | **Penanggung Jawab** | **Jadwal Kegiatan** | | | | | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **TW I** | **TW II** | **TW III** | **TW IV** | **TW I** | | | **TW II** | | | **TW III** | | | **TW IV** | | |
| **1** | **2** | **3** | **1** | **2** | **3** | **1** | **2** | **3** | **1** | **2** | **3** |
| Meningkatkan Layanan dan Operasional | Publikasi Ilmiah di jurnal / prosiding / buku nasional terakreditasi |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan publikasi ilmiah di jurnal/prosiding/ buku nasional terakreditasi  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi kegiatan publikasi ilmiah di jurnal/prosiding / buku nasional terakreditasi | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi kegiatan publikasi ilmiah di jurnal/prosiding / buku nasional terakreditasi | 100 jumlah | Membuat workshop atau sosialisasi mengenai publikasi ilmiah di jurnal / prosiding / buku nasional terakreditasi |  | Wakil Rektor I, Biro AAKK, LP2M, Perpustakaan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding/ buku internasional dan atau bereputasi |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding/ buku internasional dan atau bereputasi  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi kegiatan Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding/ buku internasional dan atau bereputasi | Jumlah jasil monitoring dan evaluasi kegiatan Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding/ buku internasional dan atau bereputasi | 70 jumlah | Membuat workshop atau sosialisasi mengenai publikasi ilmiah di jurnal/prosiding/ buku internasional dan atau bereputasi | 1.711.695.000 | Wakil Rektor I, Biro AAKK, LP2M, Perpustakaan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Karya Ilmiah yang memperoleh HAKI atau Hak Paten |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Karya Ilmiah yang memperoleh HAKI atau Hak Paten  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi kegiatan Karya Ilmiah yang memperoleh HAKI atau Hak Paten | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi kegiatan Karya Ilmiah yang memperoleh HAKI atau Hak Paten | 315 jumlah | Mendaftarkan karya ke Dirjen HAKI dan memberikan reward bagi dosen atas HAKI atau Hak Paten |  | Wakil Rektor I, Biro AAKK, LP2M, Perpustakaan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi Nasional atau Internasional atau diterapkan oleh masyarakat |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Keluaran penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan masyarakat  **Kegiatan:**  Monitoring dan Evaluasi kegiatan Keluaran penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan masyarakat | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi kegiatan Keluaran penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan masyarakat | 17 jumlah | Membuat workshop atau sosialisasi mengenai Keluaran penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan masyarakat |  | Wakil Rektor I, Biro AAKK, LP2M |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Jurnal ilmiah yang terakreditasi |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Jurnal ilmiah yang terakreditasi  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi kegiatan Jurnal ilmiah yang terakreditasi | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Jurnal ilmiah yang terakreditasi | 90 % | Melakukan sosialisasi kepada dosen dan peneliti luar agar membuat penelitian sehingga jurnal ilmiah banyak terakreditasi |  | Wakil Rektor I, Biro AAKK, LP2M |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Penelitian yang didanai melalui kemitraan (riset kolaboratif) |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan jumlah Penelitian yang didanai melalui kemitraan (riset kolaboratif)  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi jumlah Penelitian yang didanai melalui kemitraan (riset kolaboratif) | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Penelitian yang didanai melalui kemitraan (riset kolaboratif) | 20% | Melakukan sosialisasi untuk meningkatkan Penelitian yang didanai melalui kemitraan (riset kolaboratif) | - | Wakil Rektor I, Biro AAKK, LP2M |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Tindak lanjut hasil pemeriksaan eksternal yang diselesaikan |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Tindak lanjut hasil pemeriksaan eksternal yang diselesaikan  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Tindak lanjut hasil pemeriksaan eksternal yang diselesaikan | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Tindak lanjut hasil pemeriksaan eksternal yang diselesaikan | 40% | Berkoordinasi dengan auditi dan pihak-pihak terkait untuk menyelesaikan temuan yang ada | - | Wakil Rektor II, Biro AUPK, SPI, Bagian Kepegawaian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal yang diselesaikan |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal yang diselesaikan  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal yang diselesaikan | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal yang diselesaikan | 90% | Berkoordinasi dengan auditi dan pihak-pihak terkait untuk menyelesaikan temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal | - | Wakil Rektor II, Biro AUPK, SPI, Bagian Kepegawaian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas  **Kegiatan:**  Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas | 60 nilai | Berkoordinasi dengan pimpinan dan menyelesaikan kertas kerja meningkatkan Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas |  | Wakil Rektor II, Biro AUPK, SPI, Bagian Kepegawaian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Jurnal yang terakreditasi Sinta 2 |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Jurnal yang Terakreditasi Sinta 2  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Jurnal yang Terakreditasi Sinta 2 | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Jurnal yang terakreditasi Sinta 2 | 8 jumlah | Melakukan pendampingan mengenai jurnal yang terakreditasi Sinta 2 |  | Wakil Rektor I, Biro AAKK, LP2M |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Program studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Program studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Program studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Program studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka | 70% | Memberikan sosialisasi mengenai sistem kampus merdeka |  | Wakil Rektor I, Biro AAKK |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (SAKIP) |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) | 75 nilai | Berkoordinasi dengan pimpinan dan menyelesaikan kertas kerja meningkatkan nilai SAKIP | - | Wakil Rektor II, Biro AUPK, SPI, Bagian Kepegawaian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Nilai BMN yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Nilai BMN yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Nilai BMN yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatan nya | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Nilai BMN yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatan nya | 70% | Melakukan pendataan BMN, memberikan nomor registrasi dan pemeliharaan BMN | - | Wakil Rektor II, Biro AUPK, SPI, Bagian Umum |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Jenis layanan publik yang memiliki SOP/pedoman |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Jenis layanan public yang memiliki SOP/pedoman  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Jenis layanan public yang memiliki SOP/pedoman | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Jenis layanan public yang memiliki SOP/pedoman | 90% | Penyusunan SOP dan update SOP serta melakukan sosialisasi mengenai SOP baru |  | Wakil Rektor II, Biro AUPK |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Nilai maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Nilai maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Nilai maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Nilai maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) | 4 nilai | Membuat workshop, sosialisasi mengenai SPIP dan berkoordinasi dengan pimpinan mengenai penyelesaian kertas kerja SPIP |  | Wakil Rektor II, Biro AUPK, SPI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Penerapan manajemen risiko |  |  |  |  | **Program:**  Melakukan Penerapan Manajemen Risiko  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Penerapan Manajemen Risiko | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Penerapan Manajemen Risiko | 100% | Dibuat tim manajemen risiko dan penyusunan risiko ditiap fakultas, unit, Lembaga dan rektorat |  | Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Biro AUPK , Biro AAKK |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Integrasi data berbasis informasi dan teknologi (IT) |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Integrasi data berbasis informasi dan teknologi (IT)  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Integrasi data berbasis informasi dan teknologi (IT) | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Integrasi data berbasis informasi dan teknologi (IT) | 100% | Semua layanan berbasis digital untuk meningkatkan Integrasi data berbasis informasi dan teknologi (IT) | - | Wakil Rektor II, Biro AUPK, PUSTIPD |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Jurnal Terindeks Scopus |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Jurnal Terindeks Scopus  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Jurnal Terindeks Scopus | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Jurnal Terindeks Scopus | 1 jumlah | Melakukan pendampingan mengenai jurnal yang terindeks scopus |  | Wakil Rektor I, Biro AAKK, LP2M |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Indeks kepuasan mahasiswa |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Indeks Kepuasan Mahasiswa  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Indeks Kepuasan Mahasiswa | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Indeks Kepuasan Mahasiswa | 3,69 | Meningkatkan layanan akademik kepada mahasiswa dan meningkatkan sarana dan prasarana | - | Wakil Rektor III, Biro AAKK, Bagian Akademik Kemahasiswaan (BAK) |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Kerjasama yang ditindak lanjuti |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Kerjasama yang ditindak lanjuti  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Kerjasama yang ditindak lanjuti | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Kerjasama yang ditindak lanjuti | 65% | Melaksanakan Kerjasama sesuai MoA dan MoU | 41.653.000 | Wakil Rektor III, Biro AAKK, Bagian Kerjasama |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana unit pada Perguruan Tinggi yang berbasis digital |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana unit pada Perguruan Tinggi yang berbasis digital  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi peningkatan kualitas sarana dan prasarana unit pada Perguruan Tinggi yang berbasis digital | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi peningkatan kualitas sarana dan prasarana unit pada Perguruan Tinggi yang berbasis digital | 90% | Semua layanan akademik sudah berbasis digital |  | Wakil Rektor II, Biro AUPK, PUSTIPD, Bagian Umum |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Keselarasan muatan Renop dengan Renstra |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Keselarasan muatan Renop dengan Renstra  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Keselarasan muatan Renop dengan Renstra | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Keselarasan muatan Renop dengan Renstra | 100% | Kegiatan di renop sesuai dengan renstra | - | Wakil Rektor II, Biro AUPK |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| SDM dan Mahasiswa | Mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan jumlah Mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama | 70% | Pengenalan budaya akademik kemahasiswaan dan memaksimalkan program rumah moderasi | 42.494.000 | Wakil Rektor III, Biro AAKK, Ma’had, |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Dosen yang dibina dalam moderasi beragama |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan jumlah dosen yang dibina dalam moderasi beragama  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi dosen yang dibina dalam moderasi beragama | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi dosen yang dibina dalam moderasi beragama | 70% | Sosialisasi moderasi beragama dan memaksimalkan program rumah moderasi | 39.794.000 | Wakil Rektor I, Biro AAKK |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Peningkatan jumlah mahasiswa baru Strata 1 |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan jumlah mahasiswa baru Strata 1  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi jumlah mahasiswa baru Strata 1 | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi peningkatan jumlah mahasiswa baru Strata 1 | 25% | Sosialisasi mahasiswa baru oleh Fakultas dan memaksimalkan promosi di media sosial / website resmi | 222.570.000 | Wakil Rektor I, Biro AAKK, Bagian Akademik Kemahasiswaan (BAK) |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Peningkatan jumlah mahasiswa baru Strata 2 |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan jumlah mahasiswa baru Strata 2  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi jumlah mahasiswa baru Strata 2 | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi peningkatan jumlah mahasiswa baru Strata 2 | 12% | Sosialisasi mahasiswa baru oleh Fakultas dan memaksimalkan promosi di media sosial / website resmi | 222.570.000 | Wakil Rektor I, Biro AAKK, Bagian Akademik Kemahasiswaan (BAK) |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Peningkatan jumlah mahasiswa baru Strata 3 |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan jumlah mahasiswa baru Strata 3  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi jumlah mahasiswa baru Strata 3 | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi peningkatan jumlah mahasiswa baru Strata 3 | 15% | Sosialisasi mahasiswa baru oleh Fakultas dan memaksimalkan promosi di media sosial / website resmi | 222.570.000 | Wakil Rektor I, Biro AAKK, Bagian Akademik Kemahasiswaan (BAK) |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Mahasiswa penerima KIP kuliah / bidik misi atau beasiswa |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan jumlah Mahasiswa penerima KIP kuliah / bidik misi atau beasiswa  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi jumlah Mahasiswa penerima KIP kuliah / bidik misi atau beasiswa | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi peningkatan jumlah Mahasiswa penerima KIP kuliah / bidik misi atau beasiswa | 12% | Sosialisasi mengenai beasiswa, memaksimalkan informasi mengenai beasiswa di media sosial / website resmi dan meningkatkan Kerjasama beasiswa dengan organisasi / perusahaan |  | Wakil Rektor III, Biro AAKK, Bagian Akademik Kemahasiswaan (BAK) |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Mahasiswa asing yang menerima beasiswa |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan jumlah Mahasiswa asing yang menerima beasiswa  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi jumlah Mahasiswa asing yang menerima beasiswa | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi jumlah Mahasiswa asing yang menerima beasiswa | 75 orang | Sosialisasi oleh Fakultas, memaksimalkan informasi beasiswa di media sosial / website resmi dan meningkatkan Kerjasama beasiswa dengan organisasi / perusahaan |  | Wakil Rektor III, Biro AAKK, Pusat Layanan Internasional (PLI) |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Lulusan berprestasi yang mendapatkan beasiswa melanjutkan S2 atau S3 |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan jumlah Lulusan berprestasi yang mendapatkan beasiswa melanjutkan S2 atau S3  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi jumlah Lulusan berprestasi yang mendapatkan beasiswa melanjutkan S2 atau S3 | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Lulusan berprestasi yang mendapatkan beasiswa melanjutkan S2 atau S3 | 0,40% | Memaksimal informasi mengenai beasiswa di media sosial / website resmi dan meningkatkan Kerjasama beasiswa dengan organisasi / perusahaan | - | Wakil Rektor III, Biro AAKK, CDC |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan jumlah Mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi jumlah Mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional | 10% | Memberikan penghargaan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing | 68.854.000 | Wakil Rektor III, Biro AAKK, Pusat Pengembangan Bahasa |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan jumlah Mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi jumlah Mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional | Jumlah monitoring dan evaluasi Mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional | 3% | Memberikan penghargaan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing atas prestasi yang telah tercapai | 68.854.000 | Wakil Rektor III, Biro AAKK |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Program studi yang menyelenggarakan Sistem Blended Learning |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Program studi yang menyelenggarakan Sistem Blended Learning  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Program studi yang menyelenggarakan Sistem Blended Learning | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Program studi yang menyelenggarakan Sistem Blended Learning | 100% | Memaksimalkan blended learning untuk mengajar serta absensi dosen dan mahasiswa |  | Wakil Rektor I, Biro AAKK |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Dosen yang memanfaatkan e-learning |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Dosen yang memanfaatkan e-learning  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Dosen yang memanfaatkan e-learning | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Dosen yang memanfaatkan e-learning | 90% | Memaksimalkan e-learning untuk mengajar serta absensi dosen dan mahasiswa | - | Wakil Rektor I, Biro AAKK |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Mahasiswa asing |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan jumlah Mahasiswa asing  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi jumlah Mahasiswa asing | Jumlah monitoring dan evaluasi Mahasiswa asing | 0,8% | Sosialisasi mahasiswa asing oleh Fakultas dan memaksimalkan promosi di media sosial / website resmi | - | Wakil Rektor III, Biro AAKK, Pusat Layanan Internasional (PLI) |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Dosen bersertifikat pendidik |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Dosen bersertifikat pendidik  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Dosen bersertifikat pendidik | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Dosen bersertifikat pendidik | 50% | Sosialisasi Dosen yang bersertifikat pendidik | - | Wakil Rektor I, Biro AAKK, LPM |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Dosen tetap yang berkualifikasi akademik S3 |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Dosen tetap yang berkualifikasi akademik S3  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Dosen tetap yang berkualifikasi akademik S3 | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Dosen tetap yang berkualifikasi akademik S3 | 28% | Mendorong Jumlah Dosen tetap yang berkualifikasi akademik S3 | - | Wakil Rektor I, Biro AAKK |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Dosen yang menjabat Guru Besar |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Dosen yang menjabat Guru Besar  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Dosen yang menjabat Guru Besar | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Dosen yang menjabat Guru Besar | 5% | Melaksanakan reviu atas Dosen yang menjabat Guru Besar | - | Wakil Rektor I, Biro AAKK |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi | 60% | Mendorong dosen untuk  meningkatkan kompetensi  dibidang sertifikasi ISO,  Manajemen risiko dan program  peningkatan kompetensi lainnya | 282.000.000 | Wakil Rektor I, Biro AAKK |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional | 25% | Membuat workshop, sosialisasi dan program mentoring penulisan artikel ilmiah tingkat internasional | 24.580.000 | Wakil Rektor I, Biro AAKK, LP2M |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Dosen yang melakukan Tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*) |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Dosen yang melakukan Tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*)  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Dosen yang melakukan Tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*) | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Dosen yang melakukan Tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*) | 1% | Mendorong Dosen untuk melakukan Tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*) | - | Wakil Rektor I, Biro AAKK |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Tenaga kependidikan yang yang memperoleh peningkatan kompetensi |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Tenaga kependidikan yang yang memperoleh peningkatan kompetensi  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Tenaga kependidikan yang yang memperoleh peningkatan kompetensi | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Tenaga kependidikan yang yang memperoleh peningkatan kompetensi | 80% | Memberikan pelatihan, diklat, workshop, seminar kepada tenaga kependidikan |  | Wakil Rektor II, Biro AUPK, Bagian Kepegawaian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Mahasiswa yang dikembangkan potensi, karakter dan jiwa kewirausahaannya |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Mahasiswa yang dikembangkan potensi, karakter dan jiwa kewirausahaannya  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Mahasiswa yang dikembangkan potensi, karakter dan jiwa kewirausahaannya | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Mahasiswa yang dikembangkan potensi, karakter dan jiwa kewirausahaannya | 15% | Memberikan seminar, workshop, kuliah tamu kepada mahasiswa |  | Wakil Rektor III, Biro AAKK |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Percepatan karier dosen dan tendik |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Percepatan karier dosen dan tendik  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Percepatan karier dosen dan tendik | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Percepatan karier dosen dan tendik | 2 program | Sosialisasi Percepatan karier dosen dan tendik | - | Wakil Rektor II, Biro AUPK, Bagian Kepegawaian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | ASN yang memiliki Indeks profesionalitas minimal berkategori sedang (minimum 71) |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan ASN yang memiliki Indeks profesionalitas minimal berkategori sedang (minimum 71)  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi ASN yang memiliki Indeks profesionalitas minimal berkategori sedang (minimum 71) | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi ASN yang memiliki Indeks profesionalitas minimal berkategori sedang (minimum 71) | 3,2% | Memberikan pelatihan, diklat, workshop, seminar kepada ASN | - | Wakil Rektor II, Biro AUPK |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | ASN yang memenuhi syarat *leveling* kompetensi jabatannya |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan ASN yang memenuhi syarat *leveling* kompetensi jabatannya  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi ASN yang memenuhi syarat l*eveling* kompetensi jabatannya | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi ASN yang memenuhi syarat *leveling* kompetensi jabatannya | 90% | Memberikan pelatihan, diklat, workshop, seminar kepada ASN | - | Wakil Rektor II, Biro AUPK |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional | 15% | Seminar nasional dan internasional serta membangun relasi dengan pihak eksternal | - | Wakil Rektor I |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa   * S1 * S2 * S3 | - | - | 3,64  3,71  3,80 | - | **Program:**  Meningkatkan Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa S1, S2 dan S3  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa S1, S2 dan S3 | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa S1, S2 dan S3 | * 3,64 * 3,71 * 3,80 | Memberikan seminar, workshop, kuliah tamu kepada mahasiswa | - | Wakil Rektor I, Biro AAKK, Bagian Akademik Kemahasiswaan (BAK) |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Akreditasi | Program studi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Program studi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Program studi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Program studi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi | 90% | Pengadaan sarana prasarana |  | Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Biro AUPK, Biro AAKK, LPM, Bagian Umum |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Nilai skor rata-rata akreditasi program studi |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Nilai skor rata-rata akreditasi program studi  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Program studi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Nilai skor rata-rata akreditasi program studi | 320 skor | Sosialisasi akreditasi, persiapan boring, dokumen dan kegiatan akreditasi | - | Wakil Rektor I, Biro AAKK, LPM |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Program studi yang terakreditasi A/ Unggul |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Program studi yang terakreditasi A/ Unggul  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Program studi yang terakreditasi A/ Unggul | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Program studi yang terakreditasi A/ Unggul | 60% | Sosialisasi akreditasi, persiapan borang, dokumen dan kegiatan akreditasi |  | Wakil Rektor I, Biro AAKK, LPM |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Program studi yang terakreditasi/tersertifikasi oleh lembaga akreditasi/sertifikasi internasional |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Program studi yang terakreditasi/tersertifikasi oleh lembaga akreditasi/sertifikasi internasional  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Program studi yang terakreditasi/tersertifikasi oleh lembaga akreditasi/sertifikasi internasional | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Program studi yang terakreditasi/tersertifikasi oleh lembaga akreditasi/sertifikasi internasional | 35% | Sosialisasi akreditasi, persiapan borang, dokumen dan kegiatan akreditasi |  | Wakil Rektor I, Biro AAKK, LPM |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Program studi yang diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Program studi yang diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Program studi yang diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Program studi yang diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi | 80% | Sosialisasi akreditasi, persiapan borang, dokumen dan kegiatan akreditasi |  | Wakil Rektor I, Biro AAKK, LPM |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Program studi yang menerapkan budaya mutu (memenuhi kriteria SPMI dan SPME) |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Program studi yang menerapkan budaya mutu (memenuhi kriteria SPMI dan SPME)  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Program studi yang menerapkan budaya mutu (memenuhi kriteria SPMI dan SPME) | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Program studi yang menerapkan budaya mutu (memenuhi kriteria SPMI dan SPME) | 90% | Sosialisasi akreditasi, persiapan borang, dokumen dan kegiatan akreditasi |  | Wakil Rektor I, Biro AAKK, LPM |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Rerata masa studi mahasiswa S1 (dalam tahun) |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Rerata masa studi mahasiswa S1 (dalam tahun)  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Rerata masa studi mahasiswa S1 (dalam tahun) | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Rerata masa studi mahasiswa S1 (dalam tahun) | 4,1 tahun | FGD pengembangan dosen, keikutsertaan dosen dalam forum internasional dan FGD isu-isu strategis Pendidikan, serta memaksimalkan layanan akademik dan administrasi | - | Wakil Rektor I, Biro AAKK, Bagian Akademik Kemahasiswaan (BAK) |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Persentase lulusan S1 yang tepat waktu |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Persentase lulusan S1 yang tepat waktu  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Persentase lulusan S1 yang tepat waktu | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Persentase lulusan S1 yang tepat waktu | 57% | FGD pengembangan dosen, keikutsertaan dosen dalam forum internasional dan FGD isu-isu strategis Pendidikan, serta memaksimalkan layanan akademik dan administrasi |  | Wakil Rektor I, Biro AAKK, Bagian Akademik Kemahasiswaan (BAK) |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Persentase lulusan S3, S2, S1 setahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Persentase lulusan S3, S2, S1 setahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Persentase lulusan S3, S2, S1 setahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Persentase lulusan S3, S2, S1 setahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta | 25% | Memaksimalkan tracer study CDC |  | Wakil Rektor III, Biro AAKK, CDC |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Rerata masa tunggu lulusan S1 sebelum memperoleh pekerjaan (dalam bulan) |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Rerata masa tunggu lulusan S1 sebelum memperoleh pekerjaan (dalam bulan)  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Rerata masa tunggu lulusan S1 sebelum memperoleh pekerjaan (dalam bulan) | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Rerata masa tunggu lulusan S1 sebelum memperoleh pekerjaan (dalam bulan) | 6 jumlah | Memaksimalkan tracer study CDC | - | Wakil Rektor III, Biro AAKK, CDC |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Prodi yang melakukan kolaborasi internasional |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Prodi yang melakukan kolaborasi internasional  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Prodi yang melakukan kolaborasi internasional | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Prodi yang melakukan kolaborasi internasional | 70% | Sosialisasi akreditasi, persiapan borang, dokumen dan kegiatan akreditasi |  | Wakil Rektor I, Biro AAKK, LPM, Pusat Layanan Internasional (PLI) |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Program studi yang memiliki kelas internasional |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Prodi yang memiliki kelas internasional  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Prodi yang memiliki kelas internasional | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Prodi yang memiliki kelas internasional | 8% | Sosialisasi akreditasi, persiapan borang, dokumen dan kegiatan akreditasi |  | Wakil Rektor I, Biro AAKK, LPM, Pusat Layanan Internasional (PLI) |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Penyusunan Roadmap Internasionalisasi |  |  |  |  | **Program:**  Melakukan Penyusunan Roadmap Internasionalisasi  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Penyusunan Roadmap Internasionalisasi | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Penyusunan Roadmap Internasionalisasi | 100% | Penyusunan dan pebentukan tim Roadmap Internasionalisasi |  | Wakil Rektor I, Biro AAKK, LPM, Pusat Layanan Internasional (PLI) |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Keuangan | Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional | 62% | Melakukan kegiatan operasional berdasarkan renstra, renja dan perkin | - | Wakil Rektor II, Biro AUPK, Bagian Perencanaan dan Keuangan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Realisasi PNBP BLU |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Realisasi PNBP BLU  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Realisasi PNBP BLU | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Realisasi PNBP BLU | 107.577.616.300 | Melakukan percepatan Kegiatan di RKA-KL | - | Wakil Rektor II, Biro AUPK, Bagian Perencanaan dan Keuangan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset (lancar) |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset (lancar)  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset (lancar) | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset (lancar) | 1.370.000.000 | Menyurati pihak perbankan agar meningkatkan return bagi hasil | - | Wakil Rektor II, Biro AUPK, Bagian Perencanaan dan Keuangan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset tetap dan kerja sama |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset tetap dan kerja sama  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset tetap dan kerja sama | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset tetap dan kerja sama | 1.465.350.800 | Memaksimalkan pengelolaan asset tetap dan menambah jumlah kerjasama | - | Wakil Rektor II, Biro AUPK, Pusat Pengembangan Bisnis (PPB) BLU, Bagian Perencanaan dan Keuangan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU | 160% | Memaksimalkan seluruh pengelolaan keuangan menggunakan sistem informasi | - | Wakil Rektor II, Biro AUPK, PUSTIPD, Bagian Perencanaan dan Keuangan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Anggaran BOPTN terhadap total anggaran |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Anggaran BOPTN terhadap total anggaran  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Anggaran BOPTN terhadap total anggaran | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Anggaran BOPTN terhadap total anggaran | 15% | Memberikan dana BOPTN bagi operasional yang kekurangan dana operasional | - | Wakil Rektor II, Biro AUPK, Bagian Perencanaan dan Keuangan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra | 80% | Koordinasi perencanaan, FGD penyusunan program dan penyusunan anggaran | - | Wakil Rektor II, Biro AUPK, Bagian Perencanaan dan Keuangan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Realisasi anggaran |  |  |  |  | **Program:**  Meningkatkan Realisasi anggaran  **Kegiatan:**  Monitoring dan evaluasi Realisasi anggaran | Jumlah hasil monitoring dan evaluasi Realisasi anggaran | 95% | Melakukan percepatan Kegiatan di RKA-KL | - | Wakil Rektor II, Biro AUPK, Bagian Perencanaan dan Keuangan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

## Usulan Investasi 2024

Dalam upaya menuju universitas kelas dunia segenap komponen organisasi dan civitas akademika berusaha mewujudkan keunggulan berstandar internasional di bidang Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Publikasi, dan Manajemen Universitas. Untuk itu sebagai penguatan sistem budaya kerja yang memenuhi standar internasional untuk pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi perlu dilengkapi ketersediaan fasilitas sarana prasarana yang memadai. Usulan pengembangan sarana dan prasarana Tahun 2024 disusun sebagai rencana investasi yang difokuskan pada beberapa hal antara lain:

* 1. Penyelesaian bangunan yang belum selesai pada tahun 2023;
  2. Peremajaan bangunan yang telah dikategorikan sebagai bangunan tua (berusia > 40 tahun);
  3. Memenuhi kualitas proporsi antara mahasiswa dengan jumlah luasan ideal (8 m2 permahasiswa);
  4. Memenuhi ketentuan dalam masterplan kawasan sesuai kesepakatan dalam masterplan klaster dan Rencana Induk Pengembangan (RIP);
  5. Upaya menciptakan situasi kampus dalam suasana multi disiplin, sharing sumberdaya, dan integrasi aktivitas kemahasiswaan.

Sedangkan sumber dana untuk rencana investasi sarana dan prasarana tahun 2024, diupayakan dalam beberapa skema yaitu:

* + 1. Usulan pendanaan dari DIPA tahun 2024 ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Islam;
    2. Usulan pendanaan dari Dana Masyarakat;
    3. Usulan pendanaan dari dana Kreatif Kemitraan.

## Biaya dan Sumber Pembiayaan

Sumber Pembiayaan Universitas terdiri atas Penerimaan Dana Pemerintah yang bersumber dari APBN (Rupiah Murni) baik mengikat maupun tidak mengikat, Penerimaan Dana Masyarakat dan Sisa Lebih Anggaran Tahun Sebelumnya. Dana mengikat adalah sumber pembiayaan yang peruntukannya sudah ditetapkan dan dana tidak mengikat adalah sumber pembiayaan yang peruntukannya lebih fleksibel sesuai dengan kebutuhan Universitas. Penerimaan dana masyarakat terdiri dari penerimaan pendidikan dan non pendidikan.

## Kontribusi Unit Usaha

* + 1. Usaha Mandiri

Sejak pendirian dan dalam masa perkembangan, telah memberikan kontribusi finansial maupun non finansial kepada UIN Raden Fatah Palembang, berupa:

* + - 1. Kontribusi Finansial

Kontribusi finansial yang diberikan antara lain melalui pembayaran deviden, sewa, dan sponsorship.

* + - 1. Kontribusi Non Finansial

Kontribusi non finansial yang telah diberikan kepada UIN Raden Fatah Palembang, antara lain berupa:

* + - * 1. Tempat penelitian dan pengambilan data tugas akhir, skripsi dan tesis untuk mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, dengan lingkup pelayanan pelanggan, pemasaran dan aktivitas operasional.
        2. Sebagai tempat praktek mahasiswa FEBI dalam mata kuliah Bisnis Pengantar.
    1. PT. Bank Sumsel Babel Syariah UIN Raden Fatah Palembang

PT. Bank Sumsel Babel Syariah UIN Raden Fatah Palembang baru mulai dapat berkontribusi kepada UIN Raden Fatah Palembang ada tahun 2013. Tahun 2015–2020 belum bisa memberikan kontribusi dalam kegiatan UIN Raden Fatah Palembang dikarenakan bank masih terbebani kerugian dari operasional pada tahun-tahun sebelumnya, sehingga laba tahun berjalan menjadi akumulasi untuk menutup kerugian tahun sebelumnya. Kontribusi yang telah diberikan PT. Bank Sumsel Babel Syariah UIN Raden Fatah Palembang kepada UIN Raden Fatah Palembang berupa:

* + - 1. Pembayaran Sewa Gedung yang digunakan sebagai Kantor PT. Bank Sumsel Babel Syariah UIN Raden Fatah Palembang ke UIN Raden Fatah Palembang.
      2. Memberikan beasiswa bagi putra-putri pegawai UIN Raden Fatah Palembang & mitra kerja berprestasi.
      3. Pinjaman Bagi Hasil rendah khusus kepada pegawai UIN Raden Fatah Palembang (0,7% s/d 0,9% perbulan).
      4. Partisipasi Sponsorship di fakultas-fakultas UIN Raden Fatah Palembang .
      5. Menjalin kerjasama dengan Sekolah Vokasi UIN Raden Fatah Palembang dalam bentuk program magang dan pelatihan Perbankan bagi mahasiswa.

## Faktor Penentu Keberhasilan dan Analisis Capaian

Berpijak pada Sasaran Strategi Pengembangan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan Rencana Strategis Pengembangan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2024 yang tertuang dalam program kegiatan, maka keberhasilan capaian tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor yakni:

* 1. Fungsi Kontrol Kepemimpinan yang mampu menterjemahkan Visi, Misi, strategis dan memimpin implementasinya dalam aktivitas dan program kerja tahunan.
  2. Tenaga Pendidik sebagai Dosen homebase yang memenuhi syarat.
  3. Tenaga pendidikan yang bukan sebagai Dosen homebase mempunyai kompetnsi sesuai aturan.
  4. *Roadmap* untuk menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif, moderat yang peka membaca fenomena serta perubahan dengan dilengkapi indikator yang jelas dan terukur.
  5. Adanya *roadmap* riset unggulan.
  6. Adanya jurnal yang bereputasi Nasional dan Internasional.
  7. Dukungan infrastruktur dan Sistem perencanaan serta monitoring kinerja berbasis ICT.
  8. Jejaring kerjasama yang produktif.

Implementasi tiap program kegiatan yang direncanakan tentu tidak terlepas dari resiko yang dihadapi, baik yang memberikan dampak kemajuan/ keberhasilan ataupun yang berdampak pada ketidak tercapaian program yang sudah direncanakan. Berpijak dari data baseline yakni rencana operasional Universitas Islam Negeri Tahun 2024 maka ada 5 (lima) hal yang menjadi perhatian yakni:

* + 1. Pendanaan

Pendanaan ada dua macam yakni peneriman dan pengeluaran. Resiko yang dihadapi terhadap dana penerimaan pada Tahun 2024 yang bersumber dana penerimaan dari RM dan BLU mengalami pengurangan. Hal ini karena masih dipengaruhi oleh musibah pandemi *covid 19* sehingga terdapat beberapa program dan kegiatan yang tidak dapat terealisasi. Namun untuk anggaran yang bersifat definitif tidak berpengaruh. Sedangkan untuk dana pengeluaran resiko yang terjadi adalah pengeluaran dana bantuan UKT mahasiswa yang terpapar dan terdampak covid 19, dan kebutuhan pengeluaran kampus baru UIN Raden Fatah Palembang. Untuk mengurangi resiko yang berdampak ketidaktercapain program adalah dengan menyusun perencanaan program. Upaya yang dilakukan dalam hal ini adalah menyusun rencana program yang tepat guna dengan memperhatikan kebutuhan kehidupan kampus meliputi Tri Darma Perguruan Tinggi.

* + 1. Kualifikasi Tenaga Pendidik.

Rasio jumlah guru besar dan program studi yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sekarang belum mencapai standar kebutuhan. Resiko berdampak pada penilaian Akreditasi Universitas. Mitigasi yang direncanakan yakni merencanakan, mengembangan karier, percepatan guru besar, meningkatan kesejahteraan baik tenaga pendidik maupun kependidikan, membangun semangat kerja dan etos kerja yang baik, meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan bahasa asing bagi tenaga pendidik maupun kependidikan, terutama bahasa Inggris dan bahasa Arab, meningkatkan ketrampilan tenaga kependidikan agar lebih profesional di bidang pekerjaannya, pengembangan, pemeliharaan, dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana sistem komputerisasi dengan jaringan luas; menggiatkan publikasi karya ilmiah melalui *e- jurnal* maupun portal publikasi *online* menuju jurnal terakreditasi dan bereputasi berbasis penelitian dan pengabdian masyarakat, melengkapi fasilitas laboratorium, ; meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, ruang baca dan internet; menambah ruang kuliah dan ruang kerja; dan perencanaan pembukaan laboratorium standar halal.

* + 1. Tata laksana Organisasi dan Managemen.

Tata laksana organisasi dan managemen sangat berpengaruh dalam kelangsungan prose pembelajaran. Penataan ulang struktur organisasi UIN Raden Fatah Palembang untuk mencapai efektivitas dan efisiensi tatakelola universitas perlu dilakukan. Diantaranya untuk mengembangkan konsep moderasi beragama di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang perlu adanya struktur yang jelas dalam tata kelola. Juga mengenai pendataan alumi dan eksistensi alumi masih memerlukan wadah yang jelas. Selanjutnya mengembangkan *standard operating procedure (SOP)* seluruh unit kerja dalam rangka pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi, memantapkan sistem mekanisme penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu, dengan fokus pada pengembangan universitas dan meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan dalam pelaksanaan program kerja dan penggunaan anggaran. Kesemuanya merupakan resiko yang dihadapi dan besar pengaruhnya terhadap penilaian dan daya saing Universitas. Mitigasi yang perlu dilakukan yakni dengan penyesuaian Struktur Organisasi UIN Raden Fatah Palembang.

* + 1. Kemahasiswaan dan alumni

Terhadap bidang kemahasiswaan dan alumni, program dan kegiatan yang dilakukan masih mempunyai beberapa resiko akibat belum maksimalnya program yang direncakan dan juga implementasi program. Sehingga beberapa hal yang perlu didilakukan sebagai upaya mitigasi adalah: meningkatkan kegiatan penalaran, keilmuan, minat, bakat, kegemaran, dan kesejahteraan mahasiswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, memantapkan program pembinaan kegiatan mahasiswa dengan arah kebijakan yang jelas untuk mendukung pengembangan universitas, memperluas pemberian beasiswa, memantapkan sistem penelusuran *(tracing)* alumni secara efisien dan efektif dalam rangka menjalin hubungan dengan alumni secara intens dan kontinyu dan menyempurnakan sistem basis data *(database)* alumni.

* + 1. Kerjasama

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sudah melakukan kerja sama dengan berbagai pihak. Namun perlu untuk meningkatkan kerja sama (sinergi) antar perguruan tinggi dalam lingkup regional, nasional dan internasional, meningkatkan kerja sama dan jejaring kerja dengan pemerintah daerah, dunia usaha, kalangan industri dan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri untuk kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi. Untuk realisasi dari kerjasama dalam bentuk program kegiatan yang belum maksimal terwujud. Oleh karena itu perlu dilakukan pemahaman bersama bahwa ketika membuat perjanjian kerjasama sudah terlebih dahulu ada program kegiatan yang dilakukan.

# BAB IV

# PENUTUP

Proses perencanaan dan penganggaran adalah gambaran dari upaya UIN Raden Fatah menjalankan mandat sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum sesuai Komitmen yang telah dituangkan dalam dokumen- dokumen penyelenggaruan Universitas. Mengingat kompleksitas kegiatan Universitas pada tahun 2019, antara lain pergantian kebijakan nasional pendidikan tinggi, penyesuaian struktur organisasi dengan Statuta UIN Raden Fatah 2013, maka penyusunan RKAT 2024 masih terdapat beberapa tantangan yang perlu perhatian dan dukungan dari segenap pihak. Dalam penyusunan RKAT 2024 masih terdapat aspek-aspek teknis dan substantif yang belum secara sempurna menjadi acuan dalam implementasi anggaran tahun 2024, beberapa hal yang masih perlu diperbaiki dan dikembangkan antara lain:

* 1. Penguatan perencanaan program, kegiatan, dan anggaran yang mendukung pencapaian kinerja UIN Raden Fatah sebagai *socio-entrepreneurial university,*
  2. Sinkronisasi anggaran Dana Pemerintah (APBN) dengan Dana masyarakat baik dari sisi format maupun kontennya;
  3. Acuan terhadap kinerja-kinerja perencanaan yang berbasis Rencana Operasional;
  4. Basis standar operasional yang digunakan dalam penganggaran penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi dari masing-masing Unit Kerja;
  5. Meminimalisir adanya kesalahan pemilihan kode atau akun dalam sub kegiatan, jenis belanja, besaran tarif dan lain-lainnya.

Dari beberapa hal yang masih diperlukan dalam perbaikan tersebut serta kemungkinan adanya kondisi-kondisi eksternal yang akan mempengaruhi penganggaran tahun 2024, pagu anggaran BOPTN, dan Sarana Prasarana yang belum ditetapkan oleh Pemerintah, maka dimungkinkan masih akan diperlukan penyesuaian agar pelaksanaan rencana strategis dan capaian target kinerja rencana operasional tahunan dapat dicapai secara maksimal.

Rencana Operasional (Renop) Universitas Negeri Raden Fatah 2024 ini diharapkan dapat memberikan arah gerak Universitas pada tahun-tahun mendatang. Rencana Operasional ini disusun untuk menjabarkan Rencana Strategis yang telah disusun berdasarkan peta kekuatan UIN Raden Fatah Palembang. Renop ini diharapkan dapat menjawab isu-isu strategis (1) peningkatan kualitas, (2) penyehatan organisasi, (3) peningkatan daya saing, (4) pengelolaan sumberdaya dan (5) pendanaan, akuntabilitas dan transparansi.

Untuk kepentingan internal, dokumen Renop ini, dapat menjadi acuan resmi dalam merencanakan kegiatan-kegiatan atau program kerja unit-unit yang berada di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang. Dengan adanya Renop, maka akan memudahkan Universitas dalam menentukan arah pelaksanaan kebijakan. Selanjutnya perlu dilakukan monitoring dan evaluasi atas implementasi Renop yang dilakukan setiap tahun oleh Universitas.

Untuk urusan yang berhubungan dengan pihak eksternal misalnya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) dan Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT) dokumen ini dapat dipergunakan untuk melengkapi berbagai persyaratan, termasuk proses pelaporan kegiatan akademis dan proses akredi,asi Perguruan tinggi, Fakultas program studi, dan unit-unit lainya.

Pemahaman civitas akademika Universitas Islam Negeri Raden Fatah terhadap isi dari dokumen rencana operaional ini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Untuk itu usaha yang sungguh sungguh harus dilakukan untuk mensosialisasikan rencana operasional dan segala perubahannya. Lima tahun adalah waktu yang sangat singkat untuk melaksanakan hal-hal yang besar. Karena itu, Renop Universitas ini, diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong dalam menciptakan kesejahteraan, kemajuan, kenyamanan dalam suasana akademik yang lebih menyenangkan bagi kita semua.